

**LAPORAN AKHIR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI
SD NEGERI WONOSARI 4**



**Oleh:
AJENG MURTI ARMITASARI
NIM. 12108244064
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**



PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ajeng Murti Armitasari

NIM : 12108244064

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SD Negeri Wonosari IV dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.

Dwi Pujiwiyatno

NIP 19570426 198303 1 001

NIP 19690224 201406 1 002

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Eko Pramono, S.Pd., M.Pd.

NIP 19710527 199203 1 005

Sularno, S.Pd.

NIP 19710214 199401 1 002



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Wonosari 4 ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, tanpa mengalami kesulitan secara berarti.

Perlu disadari bahwa terselesaikannya pembuatan laporan ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu baik secara materiil maupun moril pada saat persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Oleh karena itu penyusun ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kesehatan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan PPL dengan lancar.
2. Eko Pramono, S.Pd, M.Pd selaku kepala SD Negeri Wonosari 4 yang telah bersedia menerima kami mahasiswa praktikan PPL di SD Wonosari 4.
3. Dwi Puji Wiyatno, S.Pd selaku Guru Pamong praktikan yang telah membimbing saya dalam melaksanakan PPL di SD Wonosari 4, mohon maaf jika selama proses mengajar masih banyak kesalahan dan saya akan terus belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional.
4. Drs. Sri Rochadi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan banyak memberikan pengarahan serta masukan yang sangat berharga bagi kami semua.
5. Sularno, S.Pd.SD selaku koordinator PPL di SD Negeri Wonosari 4 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama melakukan kegiatan PPL.
6. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan/karyawati SD Negeri Wonosari 4 yang telah membantu pelaksanaan PPL.
7. Siswa-siswi SD Negeri Wonosari 4 tahun ajaran 2015/2016. Semua keseriusan belajar dan canda tawa bersama kalian semua merupakan kenangan manis yang tidak akan kami lupakan. Pengalaman yang telah kalian berikan selama mengajar merupakan pembelajaran yang sangat berharga bagi kami.
8. Yang kami banggakan dan kami cintai, orang tua dan keluarga besar kami yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil. Pengorbanan kalian tidak akan kami sia-siakan. Kalian adalah inspirasi bagi kami.



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

9. Sahabat perjuangan PPL UNY di SD Negeri Wonosari 4, jangan lupakan persahabatan ini. Suka duka bersama kalian adalah saat termanis yang sangat sulit dilupakan selama PPL.
10. Dan semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini.

Semoga budi baik mereka semua mendapatkan balasan dan kerja sama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PPL ini saja, namun akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalin bersama.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Wonosari, 12 September 2015

Penyusun



DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i

Halaman Pengesahan.. ..ii

Kata Pengantar.. ..iii

Daftar Isi..... iv

Daftar Lampiran.. .. vi

Abstrak.. ..vii

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi. 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... 4

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan. 6

 B. Pelaksanaan..... 9

 1. Praktik Mengajar Terbimbing 7

 2. Ujian Praktik 10

 C. Analisis Hasil dan Refleksi 12

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan 15

 B. Saran..... 15

DAFTAR PUSTAKA 16

LAMPIRAN..... 17



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pengajaran Terbimbing

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian

Lampiran 3. Matriks PPL

Lampiran 4. Laporan Mingguan PPL

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SD NEGERI WONOSARI 4

TAHUN 2015

ABSTRAK

Oleh:

Ajeng Murti Armitasari

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SD Negeri Wonosari 4 berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dengan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL berjalan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Bentuk pelaksanaan kegiatan PPL fokus pada praktik mengajar terbimbing dan ujian praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilakukan empat kali, ujian praktik mengajar dilakukan dua kali. Masing-masing jenis praktik mengajar dilakukan di kelas rendah tiga kali dan kelas tinggi tiga kali.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri Wonosari 4 maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari kedalam proses pembelajaran di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata Kunci: PPL, Praktik Mengajar, Sekolah Dasar, SD Negeri Wonosari 4



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah. Kegiatan pelaksanaan PPL meliputi pelaksanaan praktik mengajar dan penyusunan laporan PPL.

A. ANALISIS SITUASI

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 dan berlokasi di SD Negeri Wonosari IV. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang



menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di SD Negeri Wonosari IV . Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SD Negeri Wonosari IV, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi sekolah 20 Februari 2015 sebagai berikut.

1. Kondisi fisik

Kondisi fisik SD Negeri Wonosari 4 sudah bagus dan sangat luas. Terdapat taman kecil di sepanjang depan ruang sekolah. Disediakan kran cuci tangan pada tiap kelas. Dinding-dinding gedung dan ruang kelas masih bagus dan terawat, lantai juga sudah berkeramik. Gedung SD Negeri Wonosari 4 terbagi menjadi beberapa ruang, yaitu :

- a. 1 ruang kepala sekolah
- b. 1 ruang guru
- c. 6 ruang kelas
- d. 1 perpustakaan
- e. 1 mushola
- f. 2 kamar mandi siswa
- g. 1 kamar mandi guru
- h. 1 tempat parkir
- i. 1 dapur
- j. Halaman sekolah
- k. 1 ruang UKS

Dari keseluruhan ruang tersebut sudah baik dan memadai untuk digunakan dalam proses pembelajaran maupun untuk menunjang proses pembelajaran baik di bidang akademis maupun non akademis. Namun menurut kami tempat halaman sekolah kurang baik karena masih banyak terdapat material pasir dan batu jika terkena angin debunya berterbangan sehingga dapat mengganggu kesehatan warga sekolah.

2. Potensi siswa

- a. Pada tahun ajaran 2015/2016, sekolah menampung 140 siswa.

Kelas I terdiri atas 19 siswa, 15 putra dan 4 putri.

Kelas II terdiri atas 21 siswa, 14 putra dan 7 putri.

Kelas III terdiri atas 30 siswa, 16 putra dan 14 putri.



Kelas IV terdiri atas 21 siswa, 12 putra dan 9 putri.

Kelas V terdiri atas 20 siswa, 10 putra dan 10 putri.

Kelas VI terdiri atas 29 siswa, 18 putra dan 11 putri.

- b. Siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah dan ada yang tinggal di panti asuhan Budi Bhakti.
 - c. Secara umum perilaku siswa normal, namun beberapa siswa yang berasal dari panti asuhan agak sulit dikendalikan karena pengaruh latar belakang kehidupan di jalanan.
3. Potensi guru
- Sekolah mempunyai 12 guru yang terdiri atas 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 3 guru agama, dan 2 guru olah raga.
- a. Eko Pramono, S.Pd., M.Pd. sebagai Kepala Sekolah.
 - b. Sularno, S.Pd. sebagai guru kelas VI.
 - c. Dwi Puji Wiyatno, S.Pd. sebagai guru kelas V
 - d. Maryono sebagai guru kelas IV.
 - e. Suparmi, S.Pd. sebagai guru kelas III.
 - f. Dwi Suryaningtyas, S.Pd.I. sebagai guru kelas II.
 - g. Dwi Hadiyan Ningrum, S.Pd. sebagai guru kelas I.
 - h. Jazimah sebagai guru Pendidikan Agama Islam.
 - i. Natalia Sumiyati S.Pd.K sebagai guru Pendidikan Agama Katholik.
 - j. Sri Astuti S.Ag sebagai guru Pendidikan Agama Kristen.
 - k. Bayu Prihartanto sebagai guru Penjasorkes.
 - l. Hastha Wahyu P. S.Pd. Jas

4. Potensi karyawan

Sekolah mempunyai 2 karyawan yaitu

- a. Falentina Destawati, S.Pust. sebagai tenaga administrasi.
- b. Buang sebagai penjaga sekolah.

5. Fasilitas KBM dan media

Sekolah mempunyai media pembelajaran di antaranya kit IPA, kit Matematika, dan media Bahasa Indonesia (cara membaca). Sekolah mempunyai fasilitas 1 buah LCD Proyektor.



6. Perpustakaan

Sekolah mempunyai gedung perpustakaan. Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku pelajaran dan juga buku bacaan anak. Sekolah juga mempunyai koleksi buku untuk guru, seperti buku tentang media pembelajaran. Di perpustakaan terdapat meja kecil untuk membaca dan karpet.

7. Bimbingan belajar

Sekolah mengadakan bimbingan belajar secara intensif setelah KBM regular berakhir. Bimbingan belajar dikhususkan untuk siswa kelas VI.

8. Ekstrakurikuler

Sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler meliputi pramuka, seni tari, TPA, kempo, dan drumband.

- a. Pramuka diadakan hari Senin untuk siswa kelas III, IV, dan V.
- b. TPA diadakan hari Selasa untuk siswa kelas III, IV, V, dan VI.
- c. Kempo diadakan hari Rabu.
- d. Seni tari diadakan hari Jumat.
- e. Drumband diadakan hari Sabtu .

9. Kesehatan lingkungan

Lingkungan sekolah secara umum baik. Sekolah mempunyai tanaman hias dan sayuran di luar kelas. Sekolah memiliki tempat sampah yang memadai, dan pemilahan sampah namun belum berjalan optimal. Sekolah mempunyai satu kamar mandi guru dan 2 kamar mandi siswa.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing dan ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik mengajar.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

- b. Praktik mengajar
 - c. Memberikan evaluasi pembelajaran
 - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
3. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar
- a. Menyiapkan materi yang diberikan oleh guru pamong
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
 - c. Malaksanakan ujian praktik mengajar
 - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan
4. Menyusun Laporan PPL
- Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Tahap persiapan kegiatan sebelum dilakukannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) langsung di SD meliputi tiga macam kegiatan, yaitu pengajaran mikro, observasi, dan pembekalan.

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi oleh mahasiswa dan dosen pembimbing pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester enam. Melalui pengajaran mikro, mahasiswa dilatih ketrampilan dasar mengajar. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro minimal 8 kali mengajar. Ujian pengajaran mikro dilaksanakan dengan teknis dua kali mengajar *real pupil* di SDN Wonosari IV dan dinilai oleh guru kelas yang diampu. Penilaian akhir terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro adalah prasyarat untuk melakukan PPL dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti PPL.

2. Observasi

Observasi pra PPL dibagi menjadi dua macam yaitu observasi sekolah dan observasi AVA. Observasi sekolah dilaksanakan pada 20 Februari 2015 di SDN Wonosari IV. Observasi ini difokuskan pada kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi terhadap sekolah meliputi kondisi fisik, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM dan media, perpustakaan, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, serta kesehatan lingkungan. Observasi terhadap pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 20 Februari 2015. Observasi ini difokuskan pada perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran yang menjadi materi observasi meliputi kurikulum, silabus, dan RPP. Proses pembelajaran yang menjadi materi observasi meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.



Observasi terhadap AVA dilaksanakan tanggal 24 Februari 2015 di Kampus II FIP UNY bersama kelompok mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengamati video pelaksanaan pembelajaran.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan pada 4 Agustus 2015 bertempat di ruang Abdullah Sigit, FIP UNY dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan merupakan syarat wajib untuk melaksanakan PPL.

Sementara itu, saat pelaksanaan PPL persiapan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan dengan bimbingan guru kelas dan guru pembimbing PPL. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga mengacu pada hasil kuliah selama kuliah di UNY dan format RPP disesuaikan dengan format yang digunakan di SD Negeri Wonosari 4.

b. Pembuatan atau Penambahan Media dan Metode Pembelajaran

Membuat media pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam memahami apa yang disampaikan selama proses belajar di kelas. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode ceramah tetapi juga ada variasi dari beberapa metode lainnya seperti metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan presentasi. Tujuannya supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan proses belajar mengajar tidak monoton atau membosankan.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar Terbimbing



a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan ketrampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pamong. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan diamati dan dinilai oleh guru pamong.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SD Negeri Wonosari 4 antara tanggal 11 Agustus - 11 September 2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas bawah (I-III) dan kelas tinggi (IV-VI).
- 2) Praktik mengajar terbimbing dari kelas I-VI meliputi mata pelajaran eksakta dan noneksakta, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, PKn, Bahasa Indonesia, serta Muatan Lokal yang relevan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP.
- 3) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan rincian 2 kali praktik mengajar di kelas rendah dan 2 kali praktik mengajar dikelas tinggi.

c. Pelaksanaan

Adapun materi yang dipraktikan adalah sebagai berikut :

1) Praktik Mengajar Terbimbing I

Hari/Tanggal	Kamis, 20 Agustus 2015
Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	IV/1
Bidang Studi	Matematika
Standar Kompetensi	1 Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian
Indikator	1.3.1 Menghafal pembagian sampai 100



	1.3.2 Melakukan pembagian dengan cara bersusun
Materi Pokok	Melakukan Operasi Pembagian

2) Praktik Mengajar Terbimbing II

Hari/Tanggal	Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	V/1
Bidang Studi	IPS
Standar Kompetensi	1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia
Kompetensi Dasar	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.
Indikator	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia
Materi Pokok	Peninggalan dan Tokoh Sejarah Nasional pada Masa Hindu-Budha dan Islam

3) Praktik Mengajar Terbimbing III

Hari/Tanggal	Sabtu, 29 Agustus 2015
Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	I/1
Bidang Studi	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	Mendengarkan : Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan.
Kompetensi Dasar	Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.



Indikator	Mengurutkan cerita bergambar Mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita
Materi Pokok	Mendengarkan Cerita

4) Praktik Mengajar Terbimbing IV

Hari/Tanggal	Rabu, 2 September 2015
Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	II/ 1
Bidang Studi	Matematika
Standar kompetensi	1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.
Kompetensi Dasar	Mengurutkan bilangan sampai 500
Indikator	Menyusun bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar Menyusun bilangan dari yang terbesar sampai yang terkecil
Materi Pokok	Mengurutkan Bilangan

2. Ujian Praktik

a. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Materi Ujian Praktik Mengajar meliputi dua aspek

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Kinerja ujian praktek mengajar

c. Prosedur Ujian Praktek Mengajar

Prosedur ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut:



- 1) Ujian Praktek mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah dan satu kali di kelas tinggi
 - 2) Mahasiswa memilih satu mata pelajaran eksakta dan noneksakta
- d. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktek mengajar meliputi :

- 1) Persiapan ujian praktek mengajar
- 2) Kinerja ujian praktek mengajar

e. Penguji

Penguji ujian praktek mengajar adalah guru pamong.

f. Deskripsi Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar sesuai dengan jadwal yaitu masing-masing mahasiswa melaksanakan uji mengajar dua kali yaitu tanggal 4 dan 7 September 2015.

Materi yang diajarkan untuk ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut:

A. Praktik Ujian Mengajar I

Hari/Tanggal	Jumat, 4 September 2015
Waktu	07.35-8.45
Kelas/ Semester	II/1
Bidang Studi	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Standar Kompetensi	Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup
Kompetensi Dasar	Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)
Indikator	Menjelaskan arti tumbuh pada hewan dan tumbuhan. Menyebutkan perubahan yang terjadi pada hewan Menjelaskan proses pertumbuhan pada tumbuhan Mempraktekan pertumbuhan tumbuhan



	dengan jangka waktu yang ditentukan.
Materi Pokok	Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan

2) Praktik Ujian Mengajar II

Hari/Tanggal	Senin,7 September 2015
Waktu	09.40-10.50
Kelas/ Semester	IV/1
Bidang Studi	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	Berbicara : Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat
Kompetensi Dasar	Mendeskripsikan gambar
Indikator	Mampu mendeskripsikan suatu gambar menggunakan bahasa sendiri Mampu menuliskan deskripsi berdasarkan gambar menggunakan kalimat sendiri
Materi Pokok	Mendeskripsikan Gambar

C.Analisis Hasil dan Refleksi

Rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana dengan baik. Meskipun waktu yang tersedia untuk mempersiapkan masih dirasa kurang, karena jadwal yang diterima dari sekolah. Sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Praktik belajar mengajar di SD secara riil dengan praktik mengajar di Kampus adalah hal yang sangat jauh beda. Disamping praktikkan harus mempertimbangkan aspek-aspek dalam pembelajan seperti; materi, kegiatan disesuaikan dengan kondisi siswa. Maka praktikkan harus sering berkonsultasi dengan guru kelas agar mendapat masukan yang membangun sehingga diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.
2. Metode pembelajaran yang bervariasi sangat disukai anak sehingga anak lebih tertarik untuk belajar melalui metode yang digunakan.
3. Dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan, praktikkan harus memperhatikan kondisi siswa sudah pernah di jelaskan sebelumnya atau



belum. Jika belum praktikkan dapat memberi contoh agar siswa dapat memahami materi yang akan diajarkan.

4. Dalam mengikuti pembelajaran, siswa cukup aktif mengajukan pertanyaan. Namun ada juga beberapa siswa yang kurang aktif untuk mengajukan pertanyaan. Maka dari itu praktikan memfasilitasi siswa yang mengajukan pertanyaan dengan berusaha sebaik-baiknya. Karena untuk kelas rendah cukup banyak yang mengajukan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa yang belum berani tampil untuk aktif atau mengajukan pertanyaan. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan mengajukan pertanyaan secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar.
5. Proses mengajar yang baik di dukung oleh cara praktikkan memberikan perhatian terhadap siswanya, sehingga bila ada siswa yang belum jelas dalam mengerjakan tugasnya dapat dibantu secara intensif.
6. Pelaksanaan diskusi dalam proses pembelajaran berlangsung sangat baik, karena meskipun sifat dan perilaku siswa berbeda-beda, tetapi secara umum siswa SD Negeri Wonosari 4 sudah memiliki keterampilan diskusi yang baik. Untuk kelas rendah, diskusi kelompok hanya dengan teman satu meja saja karena jika terlalu banyak anggota kelompok menyebabkan siswa tidak dapat berdiskusi dengan baik. Sementara untuk kelas 5, untuk diadakannya diskusi kelompok kurang berjalan karena banyak siswa yang hanya mengobrol sendiri dan mengandalkan siswa yang dianggap pandai untuk mengerjakan.
7. Diperlukan kemampuan dan keterampilan yang baik dalam mengelola kelas, karena ada beberapa kelas yang menurut praktikan membutuhkan perlakuan yang berbeda dalam hal pengelolaan kelas dikarenakan mayoritas anak yang aktif dalam bergerak dan cenderung ramai.
8. Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran. Di sini mahasiswa dituntut untuk tegas terhadap sikap siswa tersebut.
9. Selama praktik mengajar di SD Negeri Wonosari 4, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut tidak hanya pandai dalam materinya saja, akan tetapi dia mampu menjadi teman untuk siswanya dikala sedang memiliki masalah, di dalam proses belajar



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

mengajar setidaknya adanya timbal balik agar siswa tidak mampu mengingat materi yang baru saja di pelajari. Selain itu dikarenakan di kelas setiap kebutuhan siswa itu berbeda-beda, maka praktikkan harus lebih memantau dan memahami setiap karakteristik siswa secara keseluruhan. Serta untuk menjadi guru yang professional, praktikkan harus mampu berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep agar materi yang disampaikan dapat diserap siswa.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Wonosari 4 maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SD Negeri Wonosari 4, Koordinator PPL SD Negeri Wonosari 4, Bapak dan Ibu guru pembimbing SD Negeri Wonosari 4, Karyawan serta siswa dan siswi SD Negeri Wonosari 4.
2. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari pihak sekolah untuk mengijinkan penyusun untuk melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL sebagai guru praktek, sebagaimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah diperlukan, terutama dalam hal variasi mengajar dan pengelolaan kelas. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Wonosari 4 maka secara umum dapat diberikan saran yaitu :

A. Saran kepada mahasiswa PPL periode berikutnya

Mahasiswa hendaknya menggunakan waktu observasi sebaik mungkin supaya penentuan penyusunan rencana program dapat lebih mantap dan pasti sehingga dalam pelaksanaannya akan optimal. Selain itu mahasiswa juga harus proaktif dalam konsultasi dengan pihak sekolah dan lebih mengembangkan kreativitas dalam mengajar agar pelaksanaan PPL tahun berikutnya lebih baik daripada sekarang.



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

B. Saran kepada pihak sekolah

Pihak sekolah telah banyak memberikan kontribusi dan partisipasi aktifnya guna menyukseskan program PPL. Cukup banyak dukungan dari pihak sekolah yang mungkin tidak sebanding dengan apa yang praktikan berikan. Penerimaan, keterbukaan dan kesediaan dari pihak sekolah untuk membimbing penyusunan seperti diatas hendaknya dipertahankan dan terus ditingkatkan.



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL S-1 PGSD Guru Kelas*.
Yogyakarta : UNY

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Panduan PPL Program S-1 PGSD
Guru Kelas*. Yogyakarta : UNY.



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

LAMPIRAN



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta



Universitas Negeri
Yogyakarta

Nomor lokasi : D-017
Nama sekolah : SDN Wonosari IV
Alamat sekolah : Jl. KH Agus Salim
Ledoksari, Kepek, Wonosari,
Gunungkidul

F01

**Kelompok
Mahasiswa**

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015

No	Kegiatan	Jumlah jam per minggu					Σ jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		10,5	20	18,5	9	58
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
2	Pembuatan Media						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1,25	12,5	9,75	5,25	28,75
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
3	Kegiatan Belajar Mengajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1,17	2,33	3,5	2,33	9,33
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		0,25	0,25	0,75	0,25	1,5
4	Koreksi Hasil Pekerjaan Siswa						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	2,17	1,5	0,75	5,42
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
5	Upacara						
	a. Persiapan				0,5	0,58	1,08
	b. Pelaksanaan	0,58	0,58	0,58		0,58	2,32
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
6	Rapat Koordinasi						
	a. Persiapan						



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

	b. Pelaksanaan	0,42		0,42		0,92	1,76
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
7	Penyerahan mahasiswa PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1					1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
8	3S (Senyum, Salam, Sapa)						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
9	Senam / Jalan sehat						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	0,58	1,5	0,58	1		3,66
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
10	Kerja Bakti						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2,33					2,33
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
11	Pengelolaan Perpustakaan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2,33					2,33
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
12	Lomba kebersihan se-Desa Kepek						
	a. Persiapan	1,33					1,33
	b. Pelaksanaan	5					5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
13	Peringatan 17-an						
	a. Persiapan	3,5	0,92				4,42
	b. Pelaksanaan		3,5				3,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1	1,5			2,5
14	Pendampingan Ekstrakurikuler TPA						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	1,5	1,5	1,5	5,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
15	Pelengkapan Data Administrasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1		1,75		2,75
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
16	Mading						
	a. Persiapan			0,58			0,58



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

	b. Pelaksanaan					1	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
17	Pemutaran Film Pendidikan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			1,5			1,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
18	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					1,5	1,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
19	Pembinaan dari Kepala Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				1,08		1,08
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
20	Pohon Cita-Cita						
	a. Persiapan					1,5	1,5
	b. Pelaksanaan					3,17	3,17
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
21	Out Bond						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					8,33	8,33
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut					0,5	0,5
22	Penyusunan Laporan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				3	9,5	12,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
23	Penarikan mahasiswa PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					1	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
Σ jam		17,57	24,17	44,41	43,33	48,16	177,64

Mengetahui/ Menyetujui,
Kepala Sekolah

Eko Pramono, S.Pd., M.Pd.
NIP 19710527 199203 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19570426 198303 1 001

Yang membuat


Ajeng Murti Armitasari
NIM 12108244064



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

PERANGKAT PEMEBELAJARAN

SD N WONOSARI 4

KELAS IV SEMESTER 1

MATA PELAJARAN MATEMATIKA



Oleh

Ajeng Murti Armitasari

12108244064

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Satuan Pendidikan : SD Wonosari IV

Kelas/Semester : IV/1

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- 1 Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

C. Indikator

- 1.3.1 Menghafal pembagian sampai 100

- 1.3.2 Melakukan pembagian dengan cara bersusun

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengamati table pembagian dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menghafal pembagian sampai 100 dengan tepat.
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat melakukan pembagian dengan cara bersusun dengan benar

E. Materi Pokok

Melakukan Operasi Pembagian

Pembagian dilambangkan dengan tanda (:). Pembagian merupakan pengurangan yang berulang.

Contohnya,

- a. Bagaimana cara membagi bilangan 20 dengan 5? Mari kita kurangi secara berulang.



$$20 - 5 = 15$$

$$15 - 5 = 10$$

$$10 - 5 = 5$$

$$5 - 5 = 0$$

Berapa kali pengurangan dilakukan? Berapa hasil akhir pengurangan berulang tersebut? Dalam operasi pembagian dituliskan:

$$20 : 5 = 4$$

Pembagian tersebut dinamakan **pembagian tanpa sisa**.

b. Bandingkan dengan pembagian bilangan 20 oleh bilangan 6 berikut ini.

$$20 - 6 = 14$$

$$14 - 6 = 8$$

$$8 - 6 = 2$$

Berapa kali pengurangan dilakukan? Berapa hasil akhir pengurangan berulang tersebut? Dalam operasi pembagian dituliskan:

$$20 : 6 = 3 \text{ (sisa 2)}$$

Pembagian tersebut dinamakan **pembagian bersisa**. Hasil pembagian bersisa kita tuliskan sebagai berikut.

$$20 : 6 = 3 \text{ (sisa 2)} = 3 \frac{2}{6} = 3 \frac{1}{3}$$

Bentuk tersebut dinamakan **pecahan campuran**.

c. Pembagian Menggunakan Cara Bersusun

Misal,

$$84 : 4 = \dots$$

Secara matematis, cara mengerjakan $84 : 4$ adalah sebagai berikut.

Keterangan :



1. Tahap pembagian adalah : membagi, mengalikan, mengurangi, dan menurunkan
2. Pada tahap “membagi” atau “menurunkan” harus per angka, kecuali bila angka di depan bilangan yang dibagi ternyata kurang dari pembagi, maka boleh membagi bilangan 2 angka sekaligus.
3. Bila tidak ada angka yang diturunkan lagi, maka pengerjaan pembagian selesai.
4. Bila sisa akhir tertulis 0 (nol), maka dikatakan **pembagian tanpa sisa**.
5. Bila sisa akhir bukan angka 0, maka dikatakan **pembagian dengan sisa**.

F. Metode dan Pendekatan

1. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab
2. Pendekatan : Cooperative Learning
3. Model : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembuka	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mempresensi kehadiran siswa 5. Guru melakukan apresepsi dengan bertanya pada siswa “anak-anak, sebelum ibu memulai pembelajaran ibu ingin bertanya pada kalian. Siapa di rumah yang mempunyai adik atau kakak? Siapa yang suka berbagi makanan atau mainan sama adik atau kakaknya? Nah, hari ini kita akan belajar tentang pembagian sampai 100.”	15 menit
Inti	Eksplorasi - siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembagian - siswa mengamati contoh pembagian	35 menit



	<p>dengan menggunakan sedotan</p> <ul style="list-style-type: none">- siswa mengamati tabel pembagian- siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pembagian <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 anak- siswa mengerjakan soal LKS bersama-sama- perwakilan kelompok mengerjakan soal LKS di depan kelas- siswa dan guru mengoreksi pekerjaan siswa <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">- siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami- guru meluruskan cara mengerjakan perkalian yang kurang tepat	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran- siswa diminta mengerjakan soal evaluasi individu- siswa dan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa bersama-sama- guru mengajak siswa berdoa- guru menutup pembelajaran dengan salam	20 enit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :



Muhammad Khafid dan Suyati. 2004. Pelajaran Matematika Penekanan pada Berhitung untuk Sekolah Dasar Kelas 4. Jakarta : Penerbit Erlangga

2. Media :
- Sedotan
 - Tabel Perkalian

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif
- a) Prosedur penilaian : akhir pembelajaran
 - b) Teknik penilaian : tes tertulis
 - c) Bentuk instrumen : uraian
 - d) Pedoman penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

J. Lampiran

- a. Lampiran LKS
Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kerjakan soal di bawah ini dengan cara bersusun bersama kelompokmu!

63 : 3 = ...	57 : 3 = ...	92 : 4 = ...



b. Lampiran Soal Evaluasi

Nama :

No :

Kerjakan soal perkalian di bawah ini dengan benar!

- 1. $35 : 7 = \dots$
- 2. $99 : 9 = \dots$
- 3. $56 : 8 = \dots$
- 4. $72 : 6 = \dots$
- 5. $81 : 9 = \dots$

c. Lampiran Kunci Jawaban

- Kunci Jawaban LKS
 - 1. $63 : 3 = 21$
 - 2. $57 : 3 = 19$
 - 3. $92 : 4 = 23$
- Kunci Jawaban Soal Evaluasi
 - 1. $35 : 7 = 5$
 - 2. $99 : 9 = 11$
 - 3. $56 : 8 = 7$
 - 4. $72 : 6 = 12$
 - 5. $81 : 9 = 9$

d. Lampiran Penilaian

Rubrik Penilaian

No. Soal	Skor
1	Skor 2, jika siswa menyelesaikan soal pembagian dengan jawaban yang tepat Skor 1, jika siswa kurang tepat menyelesaikan soal pembagian
2	Skor 2, jika siswa menyelesaikan soal pembagian dengan jawaban yang tepat Skor 1, jika siswa kurang tepat menyelesaikan soal pembagian
3	Skor 2, jika siswa menyelesaikan soal pembagian dengan jawaban yang tepat Skor 1, jika siswa kurang tepat menyelesaikan soal pembagian



Nilai =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketuntasan Minimal

Siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai ≥ 75 dan diperbolehkan mengikuti pengayaan. Apabila nilai siswa ≤ 75 maka siswa dikatakan tidak tuntas dan harus mengikuti tes remedial

Daftar Nilai

Kelas IV SD N Wonosari IV

No.	Nama Siswa	Nilai Kognitif
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
Nilai Tertinggi		
Nilai Terendah		



Nilai Rata-rata	
-----------------	--

Mengetahui,
Guru Pamong

Wonosari, 19 Agustus 2015
Praktikan

DWI PUJIWIYATNO
NIP. 196901110 201406 1 002

AJENG MURTI ARMITASARI
NIM. 12108244064



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

PERANGKAT PEMEBELAJARAN

SD N WONOSARI 4

KELAS V SEMESTER 1

MATA PELAJARAN IPS



Oleh

Ajeng Murti Armitasari

12108244064

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Satuan Pendidikan : SD Wonosari IV

Kelas/Semester : IV/1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

C. Indikator

1. Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia
2. Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca sejarah tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha dan Islam, siswa dapat mengetahui latar belakang tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha dan Islam.
2. Setelah mengetahui latar belakang tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha dan Islam, siswa dapat merangkum informasi tokoh-tokoh tersebut dengan benar.
3. Setelah siswa dapat merangkum informasi tentang tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha, siswa dapat menjelaskan informasi tersebut kepada siswa yang lain dengan runtut dan tepat.

E. Materi Pokok



Peninggalan dan Tokoh Sejarah Nasional pada Masa Hindu-Budha dan Islam

F. Metode dan Pendekatan

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab

Pendekatan : Cooperative Learning (Jigsaw)

Model : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembuka	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mempresensi kehadiran siswa 5. Guru melakukan apresepsi dengan bertanya pada siswa “Anak-anak, siapa disini yang mempunyai tokoh idola? Kenapa bisa suka pada tokoh tersebut? Nah, hari ini kita juga akan belajar tentang tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha dan Islam.	5 menit
Inti	Eksplorasi - siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai berbagai tokoh pada masa Hindu-Budha dan Islam - siswa di minta untuk menyebutkan tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha dan Islam - siswa membaca biografi tokoh pada masa Hindu-Budha dan Islam Elaborasi - siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 anak - siswa membaca biografi tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha yang dibagikan	45 menit



	<ul style="list-style-type: none">- setiap kelompok mendiskusikan biografi yang telah diperoleh- setelah mendiskusikan biografi tokoh, perwakilan kelompok diminta untuk mengunjungi kelompok lain dan mendengarkan penjelasan dari kelompok lain mengenai tokoh yang di bahas pada kelompok yang dikunjungi.- setiap perwakilan kelompok harus mengunjungi seluruh kelompok yang ada- setelah mengunjungi kelompok lain, setiap kelompok menggabungkan informasi yang didapat dari kunjungan ke kelompok yang lain Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">- perwakilan kelompok di minta untuk maju ke depan kelas menjelaskan tokoh yang telah di pelajarnya	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran- siswa diminta mengerjakan soal evaluasi individu- siswa dan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa bersama-sama- guru mengajak siswa berdoa- guru menutup pembelajaran dengan salam	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber :

Syamsiyah, Siti.2008. *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 5 Untuk SD/MI Kelas 5*.Surakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008

Media :

- Gambar tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

I. Penilaian

Penilaian Kognitif

- 1) Prosedur penilaian: akhir pembelajaran
- 2) Teknik penilaian : tes tertulis
- 3) Bentuk instrumen : uraian
- 4) Pedoman penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Guru Pamong

Wonosari, 22 Agustus 2015
Praktikan

DWI PUJIWIYATNO

NIP. 196901110 201406 1 002

AJENG MURTI ARMITASARI

NIM. 12108244064



LAMPIRAN MATERI

Tokoh Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

Tokoh dari kerajaan Hindu-Buddha cukup banyak. Berikut ini beberapa tokoh yang terkenal dari kerajaan Hindu-Buddha.

1. Tokoh Kerajaan Mataram Hindu (Kuno)

Seperti telah kita pelajari bahwa Kerajaan Mataram Hindu (Kuno) pecah menjadi dua. Satu kerajaan diperintah oleh Dinasti Sanjaya. Satu kerajaan diperintah oleh Dinasti Syailendra. Dinasti Sanjaya beragama Hindu dan Dinasti Syailendra beragama Buddha. Dinasti Syailendra berkuasa di Jawa Tengah bagian Selatan. Dinasti Sanjaya berkuasa di Jawa Tengah bagian Utara.

Raja-raja yang memerintah di Kerajaan Mataram Kuno, yaitu Sanjaya, Rakai Panangkaran, Rakai Panunggalan, Rakai Waruk, Garung, Rakai Pikatan, Kayuwangi, Watuhumalang, dan Balitung. Berikut ini tokoh-tokoh Kerajaan Mataram Hindu (Kuno) yang terkenal.

a. Sanjaya

Sanjaya adalah pengganti Sanna. Cerita tentang Sanjaya ini terdapat dalam Prasasti Canggal di Gunung Wukir yang berangka tahun 732 M. Dalam prasasti ini disebutkan bahwa Raja Sanjaya mendirikan sebuah lingga (lambang Shiwa) di daerah Kunjarkunya di Yawadwipa. Daerah tersebut merupakan sebuah daerah yang kaya akan hasil bumi, terutama padi dan emas. Ia menaklukkan daerah sekitarnya dan menciptakan kemakmuran. Dalam cerita Parahyangan disebutkan bahwa Sanjaya menaklukkan Jawa Barat, Jawa Timur, sampai Bali.

b. Rakai Pikatan

Rakai Pikatan termasuk dalam dinasti Sanjaya. Ia menikah dengan Pramudya Wardhani yang termasuk dalam dinasti Syailendra. Dengan adanya pernikahan ini perpecahan Kerajaan Mataram Hindu (Kuno) dapat disatukan kembali. Persatuan kedua dinasti ini terlihat dengan banyaknya pembangunan candi Buddha dan Hindu. Candi Plaosan merupakan candi Buddha, banyak relief bertuliskan Pramowardhani. Rakai Pikatan (Wangsa Sanjaya) membangun Candi Prambanan atau Loro Jonggrang. Dengan demikian, antara Yogyakarta dan Surakarta dibangun dua macam candi. Candi-candi tersebut menggambarkan kerukunan antarumat Hindu dan Buddha di Mataram.

2. Tokoh Kerajaan Medang Kamulang



Kerajaan Medang berdiri setelah Mataram Kuno berakhir. Berikut ini tokoh-tokoh (raja) yang terkenal.

a. Empu Sendok

Pendiri Kerajaan Medang Kamulang adalah Empu Sendok. Ia adalah menantu Raja Wawa. Pada tahun 929 ia memindahkan pusat pemerintahan Mataram ke Jawa Timur. Ia mendirikan dinasti baru, yaitu dinasti *Isyana*. Ia bergelar Maharaja Rake Hino Sri Isyana Wikramadarmatunggadewa. Empu Sendok berhasil memajukan pertanian dan keagamaan. Penggantinya adalah putrinya Sri Isyana Tunggalwijaya yang menikah dengan Lokapala. Putranya Makutawangsa Wardhana menggantikan. Ia mempunyai putri bernama Mahendradatta. Putri ini menikah dengan Raja Bali bernama Udayana. Kemudian mempunyai putra bernama Airlangga. Pengganti Makutawangsa Wardhana adalah Darmawangsa.

b. Dharmawangsa (991-1017)

Pada 991-992 M, Darmawangsa menyerang Sriwijaya dalam rangka perluasan wilayah. Namun, daerah yang telah dikuasainya itu ditinggalkan. Pada 1017 M terjadi serangan balasan dari Sriwijaya yang dikenal sebagai peristiwa *Pralaya*. Ketika itu, Darmawangsa sedang melangsungkan pesta perkawinan putrinya dengan Airlangga. Tiba-tiba pasukan Sriwijaya yang dibantu oleh Raja Wura-wari (diperkirakan terletak di daerah pantai utara Jawa) menyerang secara membabi buta. Akibatnya, Darmawangsa beserta para bangsawan tewas. Airlangga didampingi Narotama berhasil meloloskan diri. Rupanya, Sriwijaya berhasil memilih saat yang tepat untuk membalas serangan Darmawangsa.

c. Airlangga (1019 – 1042)

Saat peristiwa *Pralaya* terjadi, Airlangga baru berusia 16 tahun. Ia berhasil meloloskan diri bersama Narotama ke Wanagiri ikut bersama para pendeta. Pada tahun 1019, ia dinobatkan menjadi raja oleh para pendeta Buddha, Shiwa, dan Brahmana. Daerah kekuasaannya sempit karena kerajaan-kerajaan kecil di sekitarnya tidak mau tunduk kepada Airlangga. Dalam prasasti Calcutta, Airlangga menjelaskan asal-usulnya. Hal ini bertujuan untuk menyatakan bahwa dirinya berhak atas tahta dan wilayah peninggalan Dharmawangsa. Untuk merebut kembali wilayahnya, Airlangga mengalahkan Raja Bhismaprabhawa (1029) dan Raja Wijaya dari Wengker (1030). Airlangga juga mengalahkan Raja Adhamapanuda (1032) dan Raja Wengker (1035) yang berusaha melepaskan diri. Setelah berhasil, Airlangga berusaha memakmurkan rakyat. Ibu kota Kerajaan Airlangga semula di Watan Mas



(1031). Pada 1037 dipindahkan ke Kahuripan. Dalam memerintah ia dibantu oleh Narotama yang diangkat menjadi Rakyan Kanuruh dan Niti sebagai Rakyan Kuningan. Kemajuan pemerintahan Airlangga ditandai dengan berkembangnya seni sastra. Karya sastra yang terkenal adalah

Arjunawiwaha karangan Empu Kanwa (1030 M). Kerajaan yang sudah dipersatukan ini akhirnya dibagi dua untuk kedua putranya. Pembagian kerajaan ini dilakukan dengan pertolongan Brahmana bernama Empu Bharada.

1) Kerajaan Jenggala (Singasari) dengan ibu kota Kahuripan.

2) Kerajaan Panjalu (Kediri) dengan ibu kota Daha.

Setelah kerajaan dibagi dua, Airlangga mengundurkan diri. Ia kemudian menjadi pertapa dengan nama *Resi Gentayu*. Ia meninggal pada 1049. Ia dimakamkan di Tirta, sebuah bangunan suci yang terdiri atas kolam-kolam di lereng Gunung Panggungan. Kawasan ini terkenal sebagai Candi Belahan. Airlangga diwujudkan dalam patung sebagai Wisnu yang menaiki garuda. Patung tersebut kini disimpan di Museum Mojokerto. Semasa hidup Airlangga digambarkan sebagai titisan Wisnu dan lencana kerajaannya ialah Garudamurkha. Lencana ini beberapa kali disebutkan dalam prasasti Airlangga.

3. Tokoh Kerajaan Sriwijaya

Sejak awal Masehi, hubungan dagang antara India dan kepulauan Nusantara sudah ramai. Kemudian muncul pusat-pusat perdagangan yang berkembang menjadi pusat kerajaan. Di pantai timur Sumatera terdapat kerajaan-kerajaan kecil. Misalnya Kerajaan Tulang Bawang, Melayu, dan Sriwijaya. Dari ketiga kerajaan itu, yang berhasil mencapai puncak kejayaannya adalah Sriwijaya. Kerajaan Sriwijaya berdiri sekitar abad ke -7 Masehi. Semula Kerajaan Sriwijaya terletak di Muaratakus, lalu pindah ke Jambi. Terakhir dipindahkan ke Palembang di Muara Sungai Musi.

a. Balaputradewa

Balaputradewa adalah putra Raja Samaratungga dari Jawa. Ia adalah adik Pramudya Wardhani. Ibunya bernama Putri Tara. Pada 856 M Balaputradewa berusaha merebut kekuasaan, tetapi tidak berhasil. Ia bahkan tersingkir dari Jawa Tengah dan menetap di Sriwijaya. Ia kemudian menjadi raja Sriwijaya karena ibunya keturunan Sriwijaya. Pada awal abad VII, Sriwijaya melakukan perluasan daerah yang strategis untuk perdagangan. Sriwijaya berturut-turut menguasai Tulang Bawang, Kedah, Bangka, Jambi, Kra (Semenanjung Melayu). Akhirnya Sriwijaya menjadi pusat perdagangan di Asia Tenggara.



Pada masa pemerintahan Balaputradewa inilah Kerajaan Sriwijaya mengalami puncak kejayaan. Kemajuan Sriwijaya membuat kerajaan lain tidak senang. Hal ini berakibat Sriwijaya diserang oleh kerajaan lain. Serangan yang bertubi-tubi membuat Sriwijaya kewalahan dan akhirnya mengalami kemunduran. Serangan pertama dari Dharmawangsa, Raja Medang Jawa Timur terjadi pada 990 M. Serangan kedua pada 1275 oleh Kertanegara. Raja Kertanegara dari Singasari mengirim ekspedisi Pamalayu untuk menguasai Selat Malaka. Dalam serangan ini Sriwijaya tidak banyak bereaksi. Kemungkinan Sriwijaya sudah mundur. Pada 1377, Majapahit mengirimkan tentaranya untuk menaklukkan Sumatra. Kerajaan Sriwijaya berhasil dikalahkan.

4. Tokoh Kerajaan Kediri

Setelah Airlangga meninggal terjadi peperangan antara Jenggala (Singasari) dengan Panjalu (Kediri). Peperangan tersebut dimenangkan oleh Kerajaan Kediri. Kemudian berdirilah Kerajaan Kediri dengan raja pertama **Sri Jayawarsa Digjaya Castraprabhu**. Ia menganggap dirinya sebagai titisan Wisnu, seperti juga Airlangga.

a. Kameswara (1115 – 1130)

Kameswara adalah Raja Kediri kedua. Pada masa pemerintahannya, Empu Dharmajaya mengubah kitab *Smaradahana*. Raja dipuji sebagai Dewa Rama. Ibu kota Dahana dikagumi karena keindahannya. Permaisurinya Sri Kirana adalah wanita yang sangat cantik. Ia berasal dari Jenggala. Kameswara dan Kirana nantinya dikenal dalam cerita Panji.

b. Raja Jayabaya (1130 – 1160)

Setelah Kameswara meninggal, ia digantikan oleh putranya, Jayabaya. Nama Jayabaya dikenal dalam Kitab *Bharatayudha*. Kitab ini merupakan sebuah kakawih karangan Empu Sedah (1157) dan diselesaikan oleh Empu Panuluh. Selain itu, Empu Panuluh juga mengarang Kitab *Hariwangsa* dan *Gatotkacacraya*. Raja Jayabaya mengarang kitab Jangka Jayabaya. Kitab tersebut berisi ramalan tentang nasib Pulau Jawa (Nusantara). Kitab ini pernah ditafsirkan oleh pujangga Surakarta, R. Ng. Ronggowarsito.

c. Raja Gandra (1180-1190)

Gandra adalah Raja Kediri keenam. Ia bergelar Sri Maharaja Kronkaryadipa Handanhuanapalaka. Dalam prasasti bertahun 1181, memuat nama-nama yang memakai binatang. Misalnya Kebo Salawah, Manjangan Puguh, Lembu Agra, Gajah Kuning, dan Macan Putih.



d. Kertajaya (1200 – 1222)

Kertajaya adalah Raja Kediri kedelapan. Pada 1222 ia dikalahkan oleh Ken Arok dalam pertempuran di Ganter. Kekalahan ini merupakan akhir dari riwayat Kerajaan Kediri.

5. Tokoh Kerajaan Singasari (Jenggala)

Setelah Kediri runtuh, berdirilah Kerajaan Jenggala atau Singasari. Raja pertama adalah Ken Arok.

a. Ken Arok (1222 - 1227)

Berita Ken Arok tidak terdapat dalam prasasti, tetapi di kitab Pararaton dan Negarakertagama. Ia berasal dari Desa Pangkur. Saat remaja ia hidup sebagai pencuri dan buronan tentara Kediri. Berkat bantuan seorang pendeta, ia berhasil mengabdikan pada seorang kuwu Tumapel bernama Tunggul Ametung. Ken Arok mempunyai ambisi yang besar untuk menjadi penguasa. Kemudian, ia membunuh Tunggul Ametung dengan keris Empu Gandring. Ken Arok lalu memperistri Kendedes, janda Tunggul Ametung. Setelah merasa kuat, Ken Arok menyerang Kediri. Akhirnya Kerajaan Kediri dapat dikalahkan. Para pendeta melarikan diri lalu bergabung dengan Ken Arok. Pada 1222, Ken Arok menjadi Raja Singasari. Ia bergelar ***Sri Ranggah Rajasa Amurwabhumi***. Ibu kota kerajaan tetap di Tumapel yang biasa disebut Kutaraja. Tidak lama setelah kematian Tunggul Ametung, Ken Dedes melahirkan Anusapati. Ia adalah anak dari Tunggul Ametung. Setelah remaja, Anusapati mengetahui bahwa ayah kandungnya dibunuh Ken Arok. Pada 1227, Anusapati membalas dendam dengan membunuh Ken Arok. Ken Arok dimakamkan di Kagenengan, sebelah selatan Singasari. Dari perkawinan Ken Arok dengan Ken Dedes, lahirlah Mahesa Wonga Teleng. Dari istri yang lain, yaitu Ken Umang, Ken Arok mempunyai anak bernama Tohjaya.

b. Anusapati (1227-1248)

Setelah Ken Arok meninggal, Anusapati naik tahta di Singasari. Pada 1248 ia mati dibunuh Tohjaya. Anusapati dimakamkan di Candi Kidal sebelah tenggara Malang, Jawa Timur. Tohjaya lalu naik tahta. Akan tetapi ia hanya memerintah beberapa bulan. Ia mati dibunuh Ranggawuni, anak Anusapati. Tohjaya dimakamkan di Katang Lumbang.

c. Sri Jaya Wisnuwardhana (1248-1268)

Setelah kematian Tohjaya, Ranggawuni kemudian naik tahta. Ia bergelar Sri Jaya Wisnuwardhana. Ia adalah raja pertama yang namanya tertera dalam prasasti.



Sepupunya Mahisa Cempaka, anak Wonga Teleng, diberi kekuasaan sebagai Ratu Anggabhaya. Ia bergelar Narasimhamurti. Mereka berdua memerintah Singasari laksana Wisnu dan Indra. Wisnuwardhana meninggal di Mandaragi (1268). Abunya dimakamkan di dua tempat, di Waleri dan di Jajaghu. Di Weleri ia diwujudkan sebagai Shiwa. Di Jajaghu (Candi Jago) ia diwujudkan sebagai Buddha Amoghapaca.

d. Kertanegara (1268-1292)

Kertanegara adalah anak Ranggawuni. Kertanegara adalah Raja Singasari yang paling banyak diceritakan dalam prasasti. Dalam menjalankan pemerintahan Kertanegara dibantu oleh tiga Mahamantri, yaitu: *Rakyan I Hino*, *Rakyan I Sirikan*, dan *Rakyan I Halu*. Untuk urusan agama, diangkatlah seorang Dharmadhyaksa Ri Kasogatan (kepala agama Buddha). Ada seorang pendeta yang mendampingi raja, yakni Mahabrahmana dengan pangkat Cangkhadharata.

Kertanegara bercita-cita ingin mempersatukan Nusantara. Oleh karena itu, tokoh-tokoh yang menghalangi cita-citanya disingkirkan dengan halus. Contohnya, Patih Kebo Arema atau Raganatha. Ia pindahkan menjadi Adhayaksa Tumapel dan diganti oleh Kebo Tengah atau Aragani. Pejabat yang banyak memihak ke Kediri, ia jauhkan menjadi Bupati Sumenep di Madura. Kemudian diberi gelar Aria Wiraraja. Pada 1225, Kertanegara mengirim ekspedisi Pamalayu ke Sriwijaya. Tujuannya untuk menjalin persahabatan dalam rangka menghadapi ancaman Kubilai Khan dari Cina. Pada masa pemerintahan Kertanegara, memang berulang kali datang utusan Kubilai Khan yang menuntut pengakuan Kertanegara sebagai bawahannya. Kertanegara menolaknya dengan tegas. Bahkan utusan yang terakhir, **Meng K'I** (1289) dibuat cacat pada wajahnya. Kubilai Khan marah dan menyiapkan tentara

untuk menghukum raja Jawa tersebut. Sebelum peristiwa itu terjadi, Jayakatwang dari Kediri menyerang Singasari (1292). Serangan dari utara dapat dipukul mundur oleh Raden Wijaya (anak Lembu Tal) dan Ardha-raja (anak Jayakatwang). Mereka adalah menantu Kertanegara. Akan tetapi, serangan dari selatan berhasil memasuki ibu kota dan membunuh Kertanegara. Hal ini disebabkan para pembesar istana sedang mabuk akibat minuman keras dalam upacara agama Tantrayana.

6. Tokoh Kerajaan Majapahit

Setelah mendengar Singasari jatuh, Raden Wijaya terpaksa melarikan diri. Sementara itu, Ardharaja memihak ayahnya (Jayakatwang). Raden Wijaya lalu mencari perlindungan dan bantuan kepada Wiraraja di Sumenep. Atas nasihat Wiraraja,



Raden Wijaya mengabdikan kepada Jayakatwang di Kediri. Pengabdian Wijaya diterima. Bahkan ia diberi tanah di Desa Tarik. Dengan bantuan orang Madura dan desa sekitar, dibukalah perkampungan yang diberi nama Majapahit. Sementara itu, mendaratlah tentara Tartar (pasukan Kubilai Khan) dalam jumlah besar. Mereka hendak menyerang Kediri atas penghinaan Raja Kertanegara. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh Raden Wijaya untuk bersama-sama menggempur Jayakatwang di Kediri. Akhirnya, dalam waktu singkat Jayakatwang dapat dikalahkan. Kemenangan perang dirayakan oleh tentara Tartar minuman minuman keras. Ketika mereka sedang mabuk, Raden Wijaya menyerang tentara Tartar secara tiba-tiba. Korban pun berjatuhan. Sebagian yang selamat langsung pulang ke Cina karena merasa tugas menghukum raja Jawa sudah selesai.

a. Kertarajasa Jayawardhana (1293-1309)

Raden Wijaya yang diperkuat oleh tentara Singasari menjadi raja pertama Majapahit. Ia bergelar Kertarajasa Jayawardhana. Ia memperistri keempat putrid Kertanegara. Putri tertua dijadikan permaisuri, yaitu Tribhuwana. Namun, dari istri termudalah (Gayatri) lahir keturunan yang menjadi raja-raja Majapahit. Sekembali dari ekspedisi Pamalayu, pasukan Singasari membawa dua orang putri yang bernama Dara Petak dan Dara Jingga. Dara Petak diperistri Raden Wijaya. Dara Jingga diperistri salah seorang pangeran Majapahit. Dari Dara Petak lahirlah seorang putra yang bernama Kalagemet (Jayanegara). Raden Wijaya memerintah Majapahit dengan bijaksana. Oleh karena itu, keadaan negaranya aman dan tenteram. Susunan pemerintahan melanjutkan system yang pernah diterapkan Kertanegara di Kediri. Menteri-nya ditambah dua, yaitu Rakyan Ranga dan Rakyan Tumenggung. Wiraraja diberi kedudukan tinggi di daerah Lumajang sampai Blambangan. Para abdi kerajaan yang setia dan ikut dalam perjuangan diberi kedudukan terhormat dalam pemerintahan. Kertarajasa meninggal pada 1309. Ia dimakamkan di Candi Shiwa di Simping (Candi Sumberjati) dan di Candi Budha di Antahpura di dalam Kota Majapahit (Trowulan). Ia lalu digantikan oleh putranya, Jayanegara. Sementara itu, kedua putri Kertarajasa dari Gayatri diberi gelar Bhre Kahuripan dan Bhre Daha.

b. Jayanegara (1309-1328)

Pada masa pemerintahan Jayanegara, Majapahit dilanda berbagai pemberontakan. Di antaranya pemberontakan Ranggalawe (1309). Ia adalah Bupati Tuban yang ingin menjadi Patih Majapahit. Namun yang diangkat ternyata Nambi. Pemberontakan ini dapat digagalkan. Ranggalawe dibunuh oleh Mahesa Anyabrang. Pemberontakan



lainnya dilakukan oleh Lembu Sora (1311), Rakyan Patih Nambi (1316) dan pemberontakan Kuti. Pemberontakan Kuti berkekuatan besar sehingga berhasil menduduki ibu kota. Raja terpaksa melarikan diri dengan perlindungan 15 tentara Bhayangkari (pengawal khusus) pimpinan Gajah Mada. Setelah raja aman, Gajah Mada kembali menggempur Kuti dibantu pasukan Majapahit. Keadaan pun aman sehingga Jayanegara kembali menjadi raja di Majapahit. Ia meninggal pada 1328 dan dimakamkan di Cilak Petak dan Bubat. Ia diwujudkan sebagai Wisnu.

c. Tribhuwanatunggadewi (1328-1350)

Jayanegara tidak mempunyai keturunan. Oleh karena itu, ia digantikan oleh Gayatri. Akan tetapi, karena telah menjadi bhiksuni, ia diwakili oleh putrinya Bhre Kahuripan. Bhre Kahuripan menjadi raja dengan gelar Tribhuwanatunggadewi Jayawisnuwardhani. Pada 1331 terjadi pemberonatakan di Sadeng dan Keta (daerah Besuki). Nampaknya, Patih Majapahit ikut terlibat sehingga ia dipecat. Ia digantikan oleh Gajah Mada yang saat itu menjadi Patih Daha. Dengan keberanian Patih Gajah Mada, pemberontakan dapat dipadamkan.

Gajah Mada bercita-cita mempersatukan Nusantara dibawah kekuasaan Majapahit. Ia mengucapkan sumpah *Tan Amukti Palapa*. Ia tidak akan menikmati palapa (artinya garam dan rempah-rempah) sebelum Nusantara dipersatukan. Untuk membuktikan itu, ia menaklukan Bali (1343) dengan memimpin sendiri pasukan Majapahit. Setelah Gayatri wafat (1350), Tribhuwanatunggadewi turun tahta dan menyerahkan kekuasaan kepada putranya, Hayam Wuruk.

d. Hayam Wuruk/Rajasanegara (1350-1389)

Pada masa pemerintah Hayam Wuruk Majapahit mencapai puncak kejayaannya. Ia didampingi oleh Patih Gajah Mada. Pada masa itu seluruh Nusantara dapat dipersatukan. Majapahit berkembang menjadi kerajaan maritim sekaligus Negara agraris. Kekuasaan Majapahit mulai Sumatra sampai Irian (papua). Hingga 1357, hanya Kerajaan Pajajaran (Sunda) yang belum ditaklukkan meskipun sudah dua kali dilakukan penyerangan. Untuk itulah Gajah Mada merancang politik melalui perkawinan. Namun, usahanya gagal sehingga terjadi perang Bubat. Peristiwa itu bermula ketika Raja Hayam Wuruk meminang Dyah Pitaloka untuk menjadi permaisuri. Ia adalah putri Sri Baduga Maharaja (Raja Pajajaran). Pada hari yang sudah ditentukan, berangkatlah rombongan dari Pajajaran mengantarkan calon pengantin putri ke Jawa Tengah. Rombongan Pajajaran bertemu dengan pasukan Majapahit di Bubat. Di sinilah terjadi perselisihan paham. Menurut Gajah Mada,



Raja Hayam Wuruk bersedia melangsungkan pernikahan apabila Pajajaran bersedia takluk kepada Majapahit. Tentu saja keinginan Gajah Mada ini ditolak oleh Sri Baduga Maharaja. Terjadilah perselisihan yang mengakibatkan peperangan. Akibat kurang persiapan, pasukan Pajajaran terbunuh. Dyah Pitaloka sendiri akhirnya bunuh diri. Dalam pemerintahannya, Hayam Wuruk dan patih Gajah Mada dibantu oleh beberapa dewan. Diantaranya Dewan Sapta Prabhu, Dewan Menteri Besar dan Kecil, serta Dharmadyaksa. Dewan Sapta Prabhu merupakan dewan yang beranggotakan keluarga raja. Tugasnya mengurus persoalan keluarga raja, pengganti raja, dan urusan kebijaksanaan negara. Dewan Menteri Besar beranggotakan lima orang yang dipimpin Gajah Mada. Dewan ini bertugas mengurus tata negara, angkatan perang, dan kejaksaan. Dewan Menteri Kecil terdiri atas tiga orang bertugas sebagai pelaksana. Dharmadyaksa adalah dewan para pendeta. Pada 1364 Gajah Mada meninggal dunia. Tidak ada yang dapat menggantikan kedudukan Gajah Mada. Pemerintahan Hayam Wuruk pun mengalami kemunduran. Pada 1389, Hayam Wuruk meninggal. Ia lalu digantikan oleh Wirakramawardhana, suami Kusumawardhani (putri mahkota).

e. Wirakramawardhana (1389-1429)

Wirakramawardhana adalah menantu Hayam Wuruk. Dari istri yang lain Hayam Wuruk mempunyai putra bernama Bhre Wirabhumi. Ia menjadi penguasa di wilayah ujung timur Jawa. Pada 1401 -1406, terjadi perang saudara antara Wirakramawardhana dan Bhre Wirabhumi. Peperangan itu dikenal sebagai perang Paregreg. Perang ini berakhir setelah Bhre Wirabhumi terbunuh oleh Raden Gajah. Raden Gajah lalu diangkat menjadi raja dengan gelar Narapati. Adanya persoalan dalam negeri menyebabkan kekuasaan Majapahit makin berkurang. Akibatnya, beberapa wilayah kekuasaannya seperti Kalimantan Barat, Melayu, dan Palembang melepaskan diri. Hingga 1429 saat Wirakramawardhana meninggal, kekuasaan Majapahit sudah tidak ada lagi. Kekacauan di Majapahit pada abad XV, tertulis dalam cerita di Cina. Pada 1405 Cheng Ho utusan Cina datang ke Jawa. Waktu itu Jawa dikuasai oleh dua raja. Penguasa di barat bernama **Tu ma pan** (maksudnya Tupapel) rajanya Wirakramawardhana. Penguasa di timur **P'uling-t-ha** (Bhre Daha) dengan raja Wirabhumi.

Sewaktu tentara Wirakramawardhana menyerang timur, sekitar 170 utusan Cina ikut terbunuh.

Berikut ini beberapa penyebab runtuhnya kerajaan Majapahit.



1. Akibat pertentangan dalam lingkungan kerajaan.
2. Pengawasan yang lemah terhadap tanah pardikan yang terlalu luas. Akibatnya persatuan kurang terjamin,
3. Adanya pengaruh dari luar negeri. Yakni gencarnya misi-misi Cina yang membujuk agar daerah kekuasaan Majapahit mengakui Kaisar Cina
4. Tidak adanya regenerasi kepemimpinan seperti Gajah Mada.
5. Pertentangan antara pusat dan daerah yang sebagian sudah menganut Islam dan didukung oleh kaum Pedagang. Sementara di pusat masih menganut Hindu yang didukung petani dan kaum feodal.

B Tokoh Kerajaan Islam di Indonesia

Penyebaran agama Islam tidak lepas dari pemimpin-pemimpin kerajaan pada masa lalu. Karena kearifan tokoh-tokoh tersebut, budaya Islam dapat tersebar di seluruh Indonesia. Beberapa tokoh penting dalam penyebaran agama Islam sebagai berikut.

1. Raden Patah

Raden Patah adalah raja pertama dari kerajaan Demak. Ia adalah murid Sunan Ampel di Jawa Timur. Raden Patah berhasil menanamkan pengaruhnya di Majapahit. Demak menjadi pusat penyebaran agama Islam di Jawa dan wilayah Nusantara bagian Timur. Pada masa pemerintahan Raden Patah, didirikanlah Mesjid Agung Demak. Mesjid tersebut masih berdiri kokoh sampai sekarang. Dalam usaha-usaha penyebaran agama Islam ini, Raden Patah dibantu oleh para wali yang terkenal dengan sebutan Walisanga (wali sembilan). Yang termasuk Walisanga, yaitu Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel (Raden Rahmat), Sunan Bonang (Maulana Makdum Ibrahim), Sunan Drajat (Syarifudin), Sunan Giri (Raden Paku), Sunan Kudus (Ja'far Sadiq), Sunan Muria (Raden Prawoto, Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah/Fatahillah), dan Sunan Kalijaga (Raden Syahid). Selain berperan di bidang keagamaan, para wali juga memegang peranan yang penting dalam pemerintahan. Para wali kebanyakan bertugas sebagai penasihat atau pembantu Sultan. Raden Patah wafat pada 1518. Kemudian ia digantikan oleh putranya yang bernama Pati Unus. Ia bergelar pangeran ***Sabrang Lor***. Artinya pangeran yang pernah menyebrang ke utara. Gelar ini diperoleh karena ia pernah memimpin pasukan Demak dan Samudra Pasai ketika mengusir Portugis di Selat Malaka. Sepeninggal Pati Unus, terjadi perebutan kekuasaan di Demak antara kedua adiknya. Yakni Pangeran Sekar Seda Lepen dengan Pangeran Trenggono. Ini terjadi karena Pati Unus tidak mempunyai keturunan. Persaingan ini dimenangkan Trenggono.



2. Sultan Trenggono

Sultan Trenggono naik tahta dan dilantik oleh Sunan Gunung Jati. Pada masa pemerintahannya, Demak mencapai puncak kejayaan. Wilayahnya hamper mencapai seluruh pulau Jawa dan Kalimantan Selatan. Dengan demikian, agama Islam pun tersebar luas di daerah kekuasaannya. Guna memperluas pengaruhnya ke Jawa Barat, dikirimkanlah Fatahillah sebagai panglima perang. Misi ini berhasil sehingga Fatahillah diangkat sebagai Menantu Sultan Demak. Pada 1546, Sultan Trenggono gugur dalam pertempuran di Blambangan, Jawa Timur. Terjadilah perebutan kekuasaan antara Pangeran Prawoto (putra Sultan Trenggono) dan Aryo Penangsang (putra Sekar Seda Lepen) dari Jipang (sekarang Bojonegoro). Dalam perseteruan ini, Pangeran Prawoto dibantu oleh Joko Tingkir. Pada 1568, Kesultanan Demak berakhir. Kemudian muncullah Kesultanan Pajang yang dipimpin Joko Tingkir. Ia bergelar Sultan Hadiwijaya.

3. Sultan Agung

Sultan Agung (Raden Mas Rangsang) adalah putra mas Jolang. Sultan Agung adalah Raja Mataram kedua yang memerintah tahun 1613 –1645. Mataram mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Agung. Wilayahnya bertambah luas meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan sebagian Jawa Barat. Sultan Agung dikenal sebagai raja dan pemimpin agama. Kehidupan beragama mendapat perhatian dan berkembang pesat. Sultan Agung juga dikenal sebagai pahlawan nasional karena perannya mengusir penjajah Belanda. Kemajuan yang dicapai pada masa pemerintahan Sultan Agung meliputi berbagai bidang. Kemajuan di bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya. Pengaruh Mataram mulai memudar setelah Sultan Agung meninggal pada 1645 M.

4. Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanuddin adalah Raja Gowa-Tallo (1653 –1669). Pada masa pemerintahannya Kerajaan Gowa-Tallo mencapai puncak kejayaan. Perdagangan dan pelayaran semakin maju sehingga kesejahteraan rakyat meningkat. Sultan Hasanuddin berjuang mengusir Belanda yang datang ke daerahnya. Ia sangat gigih dalam menentang penjajah Belanda. Karena sikapnya yang tegas, orang-orang Belanda menjulukinya *Ayam Jantan dari Timur*. Akibat tekanan yang berat, akhirnya Gowa-Tallo dapat ditaklukkan Belanda. Sultan Hasanudin dipaksa menandatangani Perjanjian Bongaya pada 1667. Gowa-Tallo menyerah kepada Belanda pada 1669.

5. Fatahillah



Pada 1527 Demak menyerang Sunda Kelapa (Batavia) di bawah pimpinan Fatahillah. Sunda Kelapa berhasil dikuasai. Kemudian pada 22 Juni 1527 Fatahillah mengganti nama Sunda Kelapa menjadi *Jayakarta*. Artinya kota kemenangan. Dalam waktu singkat, seluruh pantai utara Jawa Barat dapat dikuasai Fatahillah. Kemudian ia menjadi wali (ulama besar) dengan gelar Sunan Gunungjati. Ia berkedudukan di Cirebon.

6. Sultan Baabullah

Sultan Baabullah berasal dari Kerajaan Ternate. Sultan Baabullah bersama rakyat Ternate mengadakan perlawanan terhadap Portugis. Dalam perlawanan ini ia mendapat dukungan dari Tidore. Rakyat Ternate berhasil mengepung benteng Portugis selama 5 tahun. Hal ini menyebabkan pasukan Portugis kekurangan bahan makanan dan menyerah. Wilayah Kerajaan Ternate sampai Filipina bagian selatan. Bersamaan ini pula penyebaran Islam sampai Filipina. Oleh karena itu, penduduk Filipina bagian selatan banyak yang memeluk Islam.



LAMPIRAN LEMBAR EVALUASI

Nama :
Carilah 10 nama tokoh pada masa Hindu-Budha ! Bisa menurun, mendatar, menyamping, diagonal.

C	R	A	D	E	N	P	A	T	A	H	Q	T	Y	Z
F	I	V	E	G	J	C	T	K	G	S	D	W	A	B
G	M	A	H	A	Y	A	M	W	U	R	U	K	L	A
H	S	Q	W	E	R	T	Y	U	I	O	P	A	S	L
S	D	Z	S	V	B	U	J	K	L	Q	N	A	T	A
A	G	E	U	U	F	R	K	E	N	A	R	O	K	P
N	B	R	T	G	L	K	Q	A	M	F	D	G	L	U
J	V	F	R	C	A	T	O	R	F	A	W	O	P	T
A	T	H	Q	J	A	Y	A	B	A	Y	A	Z	U	R
Y	I	T	W	M	R	W	L	N	S	F	T	Y	B	A
A	A	J	F	P	A	I	R	L	A	N	G	G	A	D
L	X	K	M	L	K	Q	V	M	F	G	Y	U	R	E
M	J	B	U	L	U	S	J	F	W	Y	U	P	K	W
O	L	M	V	B	D	S	A	R	T	Y	G	N	J	A
Q	W	R	F	A	T	A	H	I	L	L	A	H	G	L



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

LAMPIRAN KUNCI JAWABAN

1. Raden Patah
2. Fatahillah
3. Sanjaya
4. Hayam Wuruk
5. Ken Arok
6. Balaputra Dewa
7. Airlangga
8. Jayabaya
9. Mulawarman
10. Sultan Agung



Rubrik Penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Ketepatan dalam mengolah informasi	Baik sekali	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
2	Kerapian dalam membuat rangkuman informasi	Baik sekali	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
3	Kerjasama	Mampu bekerjasama	4
		Kadang-kadang bekerjasama	2
		Tidak mampu bekerjasama	1
4	Partisipasi	Mampu berpartisipasi	4
		Kadang-kadang berpartisipasi	2
		Tidak mampu berpartisipasi	1

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Ketuntasan Minimal

Siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai ≥ 75 dan diperbolehkan mengikuti pengayaan

Apabila nilai siswa ≤ 75 maka siswa dikatakan tidak tuntas dan harus mengikuti tes remedial

Daftar Nilai

Kelas V SD N Wonosari IV

No.	Nama Siswa	Nilai Kognitif
1.		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
Nilai Tertinggi		
Nilai Terendah		
Nilai Rata-rata		



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

PERANGKAT PEMEBELAJARAN

SD N WONOSARI 4

KELAS I SEMESTER 1

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA



Oleh

Ajeng Murti Armitasari

12108244064

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Satuan Pendidikan : SD Wonosari IV

Kelas/Semester : I/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Mendengarkan : Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan.

B. Kompetensi Dasar

Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.

C. Indikator

1. Mengurutkan cerita bergambar
2. Mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru
3. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah siswa mendapatkan cerita bergambar berseri, siswa dapat mengurutkan cerita berdasarkan gambar yang diperoleh dengan tepat.
- Setelah siswa mengurutkan cerita bergambar, siswa dapat mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru dengan baik.
- Setelah siswa mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru, siswa dapat menyebutkan nama tokoh dalam cerita dengan tepat.

E. Materi Pokok

- Mendengarkan Cerita

F. Metode dan Pendekatan

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab

Pendekatan : Cooperative Learning

Model : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran



Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam- Guru mengajak siswa berdoa- Guru menanyakan kabar siswa- Guru mempresensi kehadiran siswa- Guru melakukan apresepsi dengan bertanya kepada anak, “Siapa yang senang mendengarkan cerita? Nah, hari ini kita akan belajar tentang cerita..	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan cerita bergambar berseri yang ditunjukkan oleh guru- Siswa mendengarkan dan menirukan cerita yang dibacakan oleh guru- Siswa menyebutkan nama-nama tokoh dalam gambar yang ditunjukkan oleh guru- Siswa menyebutkan sifat tokoh yang ada pada gambar <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari dua orang siswa- setiap kelompok mendapatkan satu buah amplop yang berisi cerita bergambar berseri yang masih acak- setiap kelompok mengerjakan tugas untuk mengurutkan gambar cerita berseri dalam dengan cara menempel pada sebuah karton- siswa bersama guru mengoreksi jawaban gambar cerita berseri yang	45 menit



	telah urut Konfirmasi - siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	
Penutup	- siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran - siswa diminta mengerjakan soal evaluasi individu - siswa dan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa bersama-sama - guru mengajak siswa berdoa - guru menutup pembelajaran dengan salam	20 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber :

Nuraini, Umri.2008.*Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 1*.Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Media

- Gambar berseri
- Kertas karton

I. Penilaian

Penilaian Kognitif

- 1) Prosedur penilaian : akhir pembelajaran
- 2) Teknik penilaian : tes tertulis
- 3) Bentuk instrumen : uraian
- 4) Pedoman penilaian

Nilai =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Wonosari 4

Wonosari, 27 Agustus 2015
Praktikan/Mahasiswa PPL

Eko Pramono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19710527 199203 1 005

Ajeng Murti Armitasari
NIM.12108244064



LAMPIRAN MATERI

dongeng itu ada bermacam-macam
ada dongeng tentang manusia
ada dongeng tentang hewan
ada juga dongeng tentang tumbuhan
dalam dongeng pasti ada tokohnya
tokoh itu pelaku dongeng



Seekor singa sedang tidur dengan lelap di dalam hutan, dengan kepalanya yang besar bersandar pada telapak kakinya. Seekor tikus kecil secara tidak sengaja berjalan di dekatnya, dan setelah tikus itu sadar bahwa dia berjalan di depan seekor singa yang tertidur, sang Tikus menjadi ketakutan dan berlari dengan cepat, tetapi karena ketakutan, sang Tikus malah berlari di atas hidung sang Singa yang sedang tidur. Sang Singa menjadi terbangun dan dengan sangat marah menangkap makhluk kecil itu dengan cakarnya yang sangat besar.

"Ampuni saya!" kata sang Tikus. "Tolong lepaskan saya dan suatu saat nanti saya akan membalas kebaikanmu."

Singa menjadi tertawa dan merasa lucu saat berpikir bahwa seekor tikus kecil akan dapat membantunya. Tetapi dengan baik hati, akhirnya singa tersebut melepaskan tikus kecil itu.

Suatu hari, seorang pemburu sedang memasang jarring perangkap di dalam hutan. Saat itu, sang Singa mengintai mangsanya di dalam hutan, sang Singa tertangkap



oleh jala yang ditebarkan oleh pemburu. Karena tidak dapat membebaskan dirinya sendiri, sang Singa mengaum dengan marah ke seluruh hutan. Saat itu sang Tikus yang pernah dilepaskannya mendengarkan auman itu dan dengan cepat menuju ke arah dimana sang Singa terjatuh pada jala. Sang Tikus kemudian menemukan sang Singa yang meronta-ronta berusaha membebaskan diri dari jala yang menjatuhnya. Sang Tikus kemudian berlari ke tali besar yang menahan jala tersebut, dia lalu menggigit tali tersebut sampai putus hingga akhirnya sang Singa dapat dibebaskan. "Kamu tertawa ketika saya berkata akan membalas perbuatan baikmu," kata sang Tikus. "Sekarang kamu lihat bahwa walaupun kecil, seekor tikus dapat juga menolong seekor singa."

Kebaikan hati selalu mendapat balasan yang baik.

LAMPIRAN LEMBAR KERJA SISWA

Ayo mengurutkan gambar !

SEMUT DAN BURUNG



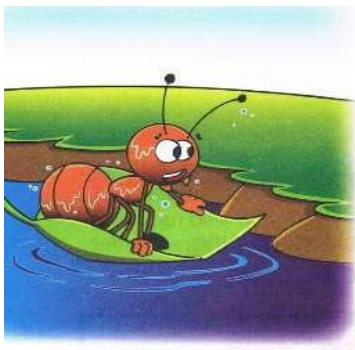
semut datang membantu burung
pemburu sangat kaget
tangannya digigit semut



burung mengucapkan terima
kasih
burung dan semut pergi



ia meminta tolong kepada burung
burung mendengar semut



semut kemudian berenang
dengan susah payah ke tepian
sungai



7

4



suatu hari ada seekor semut
ia tercebur di sungai

1



suatu hari ada pemburu
ia ingin menembak burung

5



kemudian burung menolong semut
burung menolong dengan daun
semut mengucapkan terima kasih

3



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

LAMPIRAN KUNCI JAWABAN LKS



suatu hari ada seekor
semut
ia tercebur di sungai

1



ia meminta tolong kepada
burung

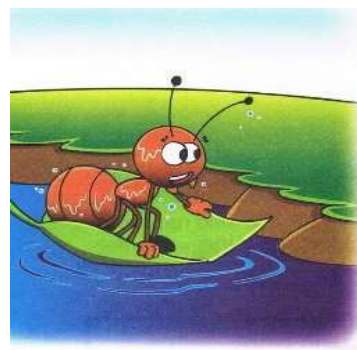
burung mendengar semut

2



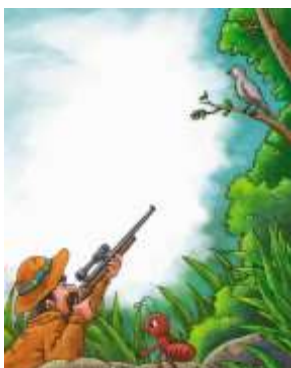
kemudian burung
menolong semut
burung menolong dengan
daun
semut mengucapkan
terima kasih
semut berjanji
semut akan membalas
budi

3



semut kemudian berenang
dengan susah payah ke tepian
sungai

4



suatu hari ada pemburu
ia ingin menembak burung

5



semut datang membantu
burung
pemburu sangat kaget
tangannya digigit semut

6



burung mengucapkan terima
kasih
burung dan semut pergi

7



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

LAMPIRAN SOAL EVALUASI

Nama :

• mari berlatih

ayo jawablah pertanyaan pertanyaan berikut

- 1 apa judul dongeng tersebut
- 2 siapa tokoh dongeng tersebut
- 3 siapa yang menolong semut
- 4 siapa yang ditolong burung
- 5 siapa yang ingin menembak burung

LAMPIRAN KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. Semut dan Burung
2. Semut, burung dan pemburu
3. Burung
4. Semut
5. Pemburu



LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Ketepatan dalam mengurutkan gambar	Baik sekali	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
2	Kerapian dalam mengurutkan gambar	Baik sekali	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
3	Kerjasama	Mampu bekerjasama	4
		Kadang-kadang bekerjasama	2
		Tidak mampu bekerjasama	1
4	Partisipasi	Mampu berpartisipasi	4
		Kadang-kadang berpartisipasi	2
		Tidak mampu berpartisipasi	1

Nilai =

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketuntasan Minimal

Siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai ≥ 75 dan diperbolehkan mengikuti pengayaan

Apabila nilai siswa ≤ 75 maka siswa dikatakan tidak tuntas dan harus mengikuti tes remedial



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

PERANGKAT PEMEBELAJARAN

SD N WONOSARI 4

KELAS II SEMESTER 1

MATA PELAJARAN MATEMATIKA



Oleh

Ajeng Murti Armitasari

12108244064

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Satuan Pendidikan : SD Wonosari IV

Kelas/Semester : II/1

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengurutkan bilangan sampai 500

C. Indikator

1. Menyusun bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar
2. Menyusun bilangan dari yang terbesar sampai yang terkecil

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa mengenal bilangan sampai 500, siswa dapat mengurutkan bilangan yang diacak dengan tepat.
2. Setelah siswa dapat mengurutkan bilangan, siswa dapat menyusun bilangan tersebut dari yang terbesar ke yang terkecil dengan benar.
3. Setelah siswa dapat mengurutkan bilangan dari yang terbesar sampai yang terkecil, siswa dapat mengurutkan bilangan dari yang terkecil sampai terbesar dengan tepat.

E. Materi Pokok

- Mengurutkan Bilangan
- Metode dan Pendekatan

F. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab

Pendekatan : Cooperative Learning

Model : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam- Guru mengajak siswa berdoa	5 menit



	<ul style="list-style-type: none">- Guru menanyakan kabar siswa- Guru mempresensi kehadiran siswa- Guru melakukan apresepasi dengan bertanya kepada anak, “Siapa yang bisa mengurutkan bilangan 1 sampai 10? Nah, hari ini kita akan belajar tentang mengurutkan bilangan.”	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan pohon bilangan yang ditempelkan oleh guru di papan tulis- Siswa memperhatikan bilangan-bilangan yang di tampilkan oleh guru- Siswa memperhatikan contoh mengurutkan bilangan yang disampaikan oleh guru- Siswa mencoba mengurutkan bilangan di depan kelas <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari dua orang siswa- setiap kelompok mendapatkan satu buah amplop yang berisi bilangan yang sudah diacak- setiap kelompok mengerjakan tugas untuk mengurutkan bilangan pada selembar kertas- siswa bersama guru mengoreksi jawaban mengurutkan bilangan <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">- siswa diberi kesempatan untuk	45 menit



	bertanya mengenai materi yang belum dipahami	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran- siswa diminta mengerjakan soal evaluasi individu- siswa dan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa bersama-sama- guru mengajak siswa berdoa- guru menutup pembelajaran dengan salam	21 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

3. Sumber :

Purnomosidi.2008.*Matematika 2: untuk SD/MI kelas 2*.Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

4. Media

- Gambar pohon bilangan
- Gambar bilangan

I. Penilaian

2. Penilaian Kognitif

- 1) Prosedur penilaian : akhir pembelajaran
- 2) Teknik penilaian : tes tertulis
- 3) Bentuk instrumen : uraian
- 4) Pedoman penilaian

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Wonosari 4

Wonosari, 1 September 2015

Praktikan/Mahasiswa PPL

Eko Pramono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19710527 199203 1 005

Ajeng Murti Armitasari

NIM.12108244064



LAMPIRAN MATERI

mengurutkan bilangan

sekelompok bilangan dapat diurutkan

dimulai yang terkecil atau dimulai terbesar

contoh

urutkan bilangan berikut ini

dari terkecil ke terbesar dan sebaliknya

442 441 445 443 444 440

penyelesaian

a hasil mengurutkan bilangan dari terkecil

440 441 442 443 444 445

b hasil mengurutkan bilangan dari terbesar

445 444 443 442 441 440

angka ratusan dan angka puluhan sama besar

angka penentu adalah angka satuan

Fikri dan Ibu hari ini pergi ke supermarket.

Di supermarket ramai sekali.

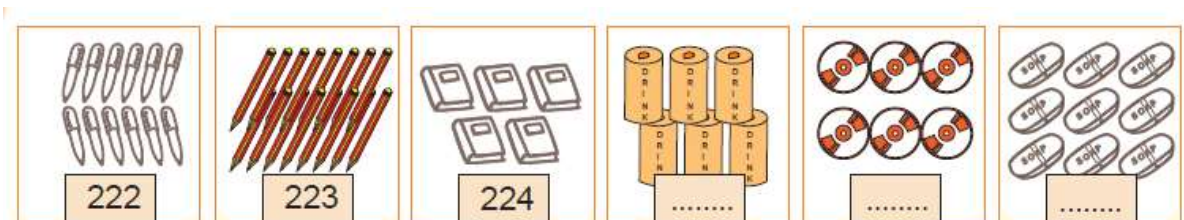
Ibu meminta Fikri mengambilkan sabun mandi di rak sebelah barat.

Wah tapi dimana ya tempatnya?

Fikri pun bertanya kepada pelayan supermarket.

Pelayan supermarket memberi tahu bahwa sabun ada di rak nomor 227.

Bisakah kalian membantu Fikri menemukan rak sabun?



Untuk sampai di rak sabun, Fikri harus melewati rak nomor 222,

223, 224, 225 dan 226.

Ini disebut membilang secara urut dari bilangan yang paling kecil.

Untuk kembali ke tempat ibu, Fikri harus melewati lagi

rak nomor 226, 225, 224, 223, dan 222.



Susunan ini disebut membilang secara urut dari bilangan yang paling besar

LAMPIRAN LEMBAR KERJA SISWA DAN SOAL EVALUASI

A. LEMBAR KERJA SISWA

Nama : 1.

2.

Ayo mengurutkan bilangan!

1. Urutkan bilangan tersebut dari yang terkecil sampai terbesar.

268	267	264	266	265
-----	-----	-----	-----	-----

2. Urutkan bilangan tersebut dari yang terbesar sampai yang terkecil.

387	389	385	388	386
-----	-----	-----	-----	-----

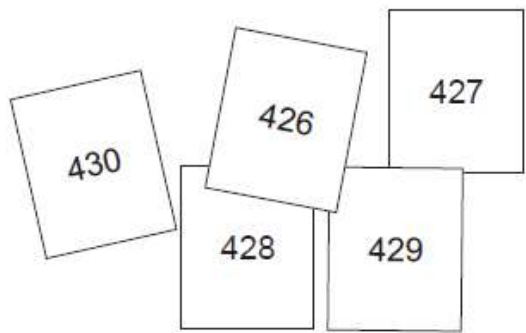
3. Urutkan bilangan tersebut dari yang terkecil sampai terbesar.

432	434	433	435	431
-----	-----	-----	-----	-----

B. SOAL EVALUASI

Nama :

- Urutkan bilangan berikut dari yang terbesar sampai yang terkecil
 - 214, 216, 219, 218, 215, 217
 - 324, 321, 326, 322, 323, 325
- Urutkan bilangan berikut dari yang terkecil sampai yang terbesar
 - 487, 482, 486, 483, 485, 484
 - 225, 226, 229, 228, 227, 230
- Urutkan kartu-kartu berikut dari nomor yang paling kecil.



LAMPIRAN KUNCI JAWABAN LKS DAN SOAL EVALUASI

a. Kunci Jawaban LKS

1.

264

265

266

267

268
2.

385

386

387

388

389
3.

431

432

433

434

435

b. Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. 219, 218, 217, 216, 215, 214
326, 325, 324, 323, 322, 321
2. 482, 483, 484, 485, 486, 487
225, 226, 227, 228, 229, 230
3. 426, 427, 428, 429, 429

LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Ketepatan dalam mengurutkan gambar	Baik sekali	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
2	Kerapian dalam mengurutkan gambar	Baik sekali	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
3	Kerjasama	Mampu bekerjasama	4
		Kadang-kadang bekerjasama	2



		Tidak mampu bekerjasama	1
4	Partisipasi	Mampu berpartisipasi	4
		Kadang-kadang berpartisipasi	2
		Tidak mampu berpartisipasi	1

Nilai =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketuntasan Minimal

Siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai ≥ 75 dan diperbolehkan mengikuti pengayaan

Apabila nilai siswa ≤ 75 maka siswa dikatakan tidak tuntas dan harus mengikuti tes remedial

Daftar Nilai

Kelas II SD N Wonosari IV

No.	Nama Siswa	Nilai Kognitif
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
Nilai Tertinggi		
Nilai Terendah		
Nilai Rata-rata		



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

PERANGKAT PEMEBELAJARAN

SD N WONOSARI 4

KELAS II SEMESTER 1

MATA PELAJARAN IPA



Oleh

Ajeng Murti Armitasari

12108244064

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Satuan Pendidikan : SD Wonosari IV

Kelas/Semester : II/1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)

C. Indikator

1. Menjelaskan arti tumbuh pada hewan dan tumbuhan.
2. Menyebutkan perubahan yang terjadi pada hewan
3. Menjelaskan proses pertumbuhan pada tumbuhan
4. Mempraktekan pertumbuhan tumbuhan dengan jangka waktu yang ditentukan.

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah siswa mengamati gambar pertumbuhan hewan, siswa dapat menjelaskan arti tumbuh pada hewan dengan tepat.
- Setelah siswa mengamati gambar pertumbuhan tumbuhan, siswa dapat menjelaskan arti tumbuh pada tumbuhan dengan tepat.
- Setelah siswa menjelaskan arti pertumbuhan pada hewan, siswa dapat menyebutkan perubahan yang terjadi pada hewan dengan benar.
- Setelah siswa menjelaskan arti pertumbuhan pada tumbuhan, siswa dapat menyebutkan perubahan yang terjadi pada tumbuhan dengan benar.
- Setelah siswa mengetahui proses perubahan pada hewan dan tumbuhan, siswa dapat mempraktekan pertumbuhan pada tumbuhan dengan baik

E. Materi Pokok

- Pertumbuhan Hewan Dan Tumbuhan

F. Metode dan Pendekatan



Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab

Pendekatan : Cooperative Learning

Model : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam- Guru mengajak siswa berdoa- Guru menanyakan kabar siswa- Guru mempresensi kehadiran siswa- Guru melakukan apresepsi dengan menyanyikan lagu “Burung Kutilang”	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan gambar pertumbuhan pada hewan- Siswa menyebutkan proses pertumbuhan pada hewan- Siswa mengamati gambar pertumbuhan pada tumbuhan- Siswa menyebutkan proses pertumbuhan pada tumbuhan- Siswa mempraktekan proses pertumbuhan tumbuhan dengan cara menanam kacang hijau pada botol bekas dan kapas basah <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari dua orang siswa- setiap kelompok mendapatkan satu buah kertas yang berisi gambar pertumbuhan hewan dan tumbuhan yang diacak- setiap kelompok mengerjakan tugas untuk memberikan nomor pada gambar yang masih acak- siswa bersama guru mengoreksi jawaban gambar hewan dan tumbuhan yang telah urut	45 menit



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

	Konfirmasi - siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	
Penutup	- siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran - siswa diminta mengerjakan soal evaluasi individu - siswa dan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa bersama-sama - guru mengajak siswa berdoa - guru menutup pembelajaran dengan salam	22 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber :

Haryanto.2004.*Sains untuk Sekolah Dasar Kelas II*.Jakarta:Erlangga

Media

- Gambar pertumbuhan hewan dan tumbuhan
- Aqua gelas bekas, Kapas, Air, Kacang hijau

I. Penilaian

Penilaian Kognitif

- 1) Prosedur penilaian: akhir pembelajaran
- 2) Teknik penilaian : tes tertulis
- 3) Bentuk instrumen : uraian
- 4) Pedoman penilaian

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Wonosari IV

Wonosari, 27 Agustus 2015

Praktikan/Mahasiswa PPL

Eko Pramono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19710527 199203 1 005

Ajeng Murti Armitasari

NIM.12108244064



LAMPIRAN MATERI

apakah kamu pernah melihat bayi
coba perhatikan bagaimana ukuran badannya
apakah mengalami perubahan
setelah bayi tersebut berusia 6 bulan
coba kalian tanyakan kepada ibumu
bagaimana berat badanmu ketika masih bayi
apakah sama dengan berat badan kamu
pada saat duduk di sekolah taman kanak kanak
ternyata tidak akan sama
karena kamu mengalami pertumbuhan

a. Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan

1 pertumbuhan hewan

sama seperti halnya manusia
hewan pun mengalami pertumbuhan
yadi memelihara ayam
ayamnya sedang bertelur

setelah bertelur ayam tersebut mengerami telurnya
setelah beberapa minggu
telur ayam yang dierami induknya menetas
yadi sangat senang
sekarang yadi mempunyai beberapa anak ayam
yadi memberi makan ayam ayam tersebut
supaya sehat dan cepat besar
coba perhatikan gambar berikut ini



amel juga memelihara kucing
pada mulanya amel mendapat anak kucing dari paman
amel rajin memberi makan kucing secara teratur
sekarang kucing amel sudah besar



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

kucing tersebut sangat lucu dan lincah



hewan tidak dapat tumbuh menjadi besar

dalam waktu singkat

hewan tumbuh menjadi besar melalui beberapa tahap

dan memerlukan waktu yang cukup lama

2 pertumbuhan tumbuhan

setiap yadi dan amel pergi ke sekolah

mereka selalu melewati area persawahan yang luas

apakah kamu pernah mengamati

bagaimana tanaman padi yang ada di sawah

mengalami pertumbuhan sampai dapat dipanen

supaya tanaman dapat tumbuh dengan baik

maka tanaman harus dipelihara

tanaman harus disiram dengan air setiap hari

sewaktu waktu tanaman diberi pupuk supaya subur

ada tumbuhan yang berasal dari biji

contohnya jambu dan mangga

juga manggis dan rambutan

biji ada di dalam buah

lihatlah gambar di bawah ini

biji yang ditanam dapat tumbuh

lihatlah gambar di bawah ini

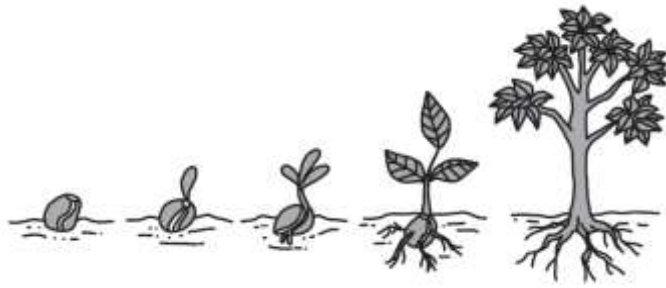


PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

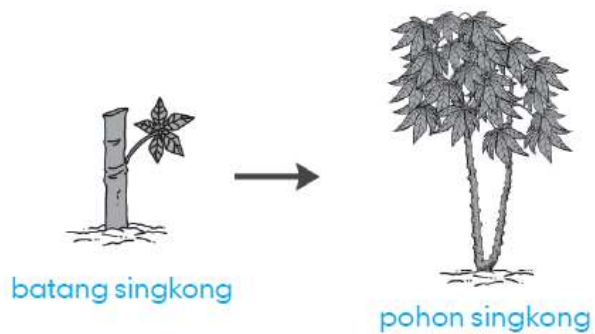
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta



dari biji tumbuh tunas dan akar
tunas tumbuh menjadi batang dan daun
semakin lama batang semakin tinggi
semakin lama daun bertambah banyak
akhirnya tumbuhan menjadi besar

ada tumbuhan yang berasal dari batang
contohnya pohon singkong dan bambu
batang singkong dapat ditanam
dari batang akan tumbuh tunas
lihatlah gambar di bawah ini





PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

LAMPIRAN LEMBAR KERJA SISWA DAN SOAL EVALUASI

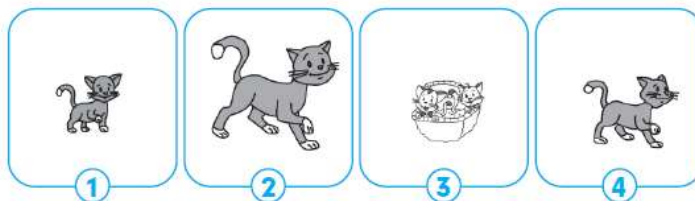
A. LEMBAR KERJA SISWA

Nama : 1.

2.

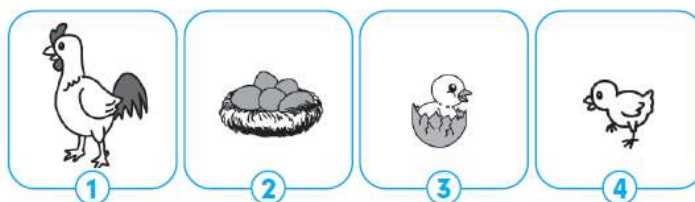
b ayo urutkan dan beri nomor 1 – 4!

1 pertumbuhan kucing



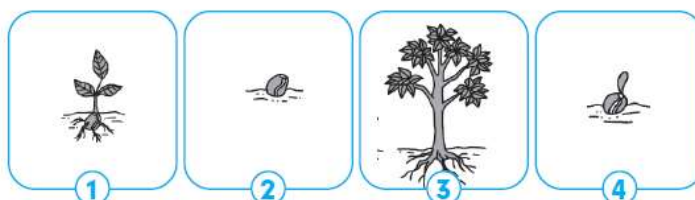
urutannya adalah ... – ... – ... – ...

2 pertumbuhan ayam



urutannya adalah ... – ... – ... – ...

3 pertumbuhan tumbuhan berbiji



urutannya adalah ... – ... – ... – ...



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

B. SOAL EVALUASI

NAMA :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a b atau c di depan jawaban yang benar.

1. Hewan dibawah ini berkembang biak dengan cara...

- a. Melahirkan
- b. Bertelur
- c. Tunas



2.



1



2



3

Urutan pertumbuhan ayam yang benar adalah...

- a. 2 3 1
 - b. 1 2 3
 - c. 2 1 3
3. Tubuh ayam dewasa dibandingkan anak ayam yaitu...
- a. Lebih kecil dan pendek
 - b. Lebih besar dan pendek
 - c. Lebih besar dan tinggi



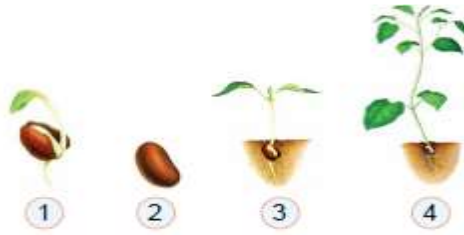
PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

4. Urutan pertumbuhan kacang merah yang benar adalah...



- a. 2 4 1 3
- b. 2 1 4 3
- c. 3 4 1 2

5. Tumbuhan yang dapat tumbuh paling tinggi adalah ...

- a. Jagung
- b. Rumput
- c. Mangga

LAMPIRAN KUNCI JAWABAN LKS DAN SOAL EVALUASI

A. LEMBAR KERJA SISWA

- 1. 3-1-4-2
- 2. 2-3-4-1
- 3. 2-4-1-3

B. Soal Evaluasi

- 1. B
- 2. A
- 3. C
- 4. B
- 5. C



LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Ketepatan dalam mengurutkan gambar	Baik sekali	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
3	Kerjasama	Mampu bekerjasama	4
		Kadang-kadang bekerjasama	2
		Tidak mampu bekerjasama	1
4	Partisipasi	Mampu berpartisipasi	4
		Kadang-kadang berpartisipasi	2
		Tidak mampu berpartisipasi	1

Nilai =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketuntasan Minimal

Siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai ≥ 75 dan diperbolehkan mengikuti pengayaan

Apabila nilai siswa ≤ 75 maka siswa dikatakan tidak tuntas dan harus mengikuti tes remedial



Daftar Nilai
Kelas II SD N Wonosari IV

No.	Nama Siswa	Nilai Kognitif
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
Nilai Tertinggi		
Nilai Terendah		
Nilai Rata-rata		



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

PERANGKAT PEMEBELAJARAN

SD N WONOSARI 4

KELAS IV SEMESTER 1

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA



Oleh

Ajeng Murti Armitasari

12108244064

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Satuan Pendidikan : SD Negeri Wonosari IV

Kelas/Semester : IV/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- Berbicara : Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat

B. Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan gambar

C. Indikator

1. Mampu mendeskripsikan suatu gambar menggunakan bahasa sendiri
2. Mampu membuat menuliskan deskripsi berdasarkan gambar menggunakan kalimat sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa melihat gambar, siswa dapat menuliskan deskripsi mengenai gambar tersebut menggunakan bahasa sendiri yang baik dan benar.
2. Setelah siswa menuliskan deskripsi gambar, siswa dapat membacakan hasil deskripsi di depan kelas dengan berani dan percaya diri.
3. Setelah siswa mengamati gambar berseri, siswa dapat menuliskan deskripsi menggunakan bahasa sendiri dengan benar.

E. Materi Pokok

Mendeskripsikan Gambar

1. Mengamati Gambar

Gambar di bawah ini adalah gambar pasar dan aktivitasnya.

Amatilah gambar di bawah ini!



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta



2. Menjelaskan Gambar

Kamu telah mengamati gambar pasar. Setelah mengamati, kamu bisa menjelaskan gambar tersebut. Cara menjelaskan gambar adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Gambar apakah itu?
- Bagaimana suasana dalam gambar itu?
- Siapa saja yang terdapat pada gambar itu?
- Apa saja yang terdapat pada gambar itu?
- Kapan saja pasar tersebut diadakan?

Gambar diatas dapat di jelaskan sebagai berikut.

Gambar di atas adalah gambar pasar. Di pasar tersebut ada tempat untuk berjualan. Tempat berjualan terdiri atas kios dan lapak. Ada juga yang berjualan secara lesehan. Pasar tersebut sangat ramai. Ada pedagang buah, sayur, dan daging. Ada juga tukang becak. Banyak juga pembeli yang datang ke pasar. Seorang ibu sedang membeli buah. Dua orang ibu sedang membeli daging. Seorang ibu sedang naik becak.

Mendeskripsikan adalah menjelaskan secara rinci terhadap suatu obyek atau benda.

“Aku berleher panjang, paruhku tumpul. Makanan ku cari dalam air. Ikan dan cacing adalah kesukaanku. Kakiku yang berselaput membuatku pintar berenang. Aku tak pernah tenggelam, di laut tedalam sekalipun. Aku adalah ... (Itik)



Sumber: google.co.id

F. Metode dan Pendekatan

- Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab
- Pendekatan : Cooperative Learning
- Model : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam- Guru mengajak siswa berdoa- Guru menanyakan kabar siswa- Guru mempresensi kehadiran siswa- Guru melakukan apresepsi dengan cara mengajak salah satu siswa untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan deskripsi yang ada pada siswa tersebut.- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan gambar keadaan pasar yang ditempel di depan kelas- Siswa menyebutkan kegiatan apa saja yang ada pada gambar- Salah satu siswa membaca teks yang mendeskripsikan keadaan yang ada pada gambar- Siswa menjawab pertanyaan dari guru yang	45 menit



	<p>berkaitan dengan deskripsi yang sudah di baca.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mendapatkan penjelasan dari guru mengenai hal-hal yang harus diperhatikan saat akan membuat deskripsi suatu gambar (5W+1H) <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- siswa dibagi kertas yang berisi berbagai macam gambar. Terdapat 5 gambar yang berbeda. Satu gambar untuk 4-5 orang anak yang tempat duduknya berjauhan.- setiap siswa membuat deskripsi dari gambar yang telahdiperoleh- 5 orang siswa maju ke depan untuk membacakan hasil deskripsi gambar yang telah dibuat. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">- siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran- siswa diminta mengerjakan soal evaluasi individu- siswa dan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa bersama-sama- guru mengajak siswa berdoa- guru menutup pembelajaran dengan salam	23 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber :
Sulasmi, Sri.2009.*Bahasa Indonesia 4 : Untuk SD/MI Kelas IV*.Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Media
- Gambar keadaan pasar

I. Penilaian

- Penilaian Kognitif
- 1) Prosedur penilaian : akhir pembelajaran
 - 2) Teknik penilaian : tes tertulis
 - 3) Bentuk instrumen : uraian



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

4) Pedoman penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

LAMPIRAN SOAL EVALUASI

Nama :

Ayo mengerjakan !

1. Sebutkan unsur-unsur yang digunakan untuk membuat deskripsi dari suatu gambar!
2. Aku adalah benda yang bulat. Aku biasanya berada di kamar mandi. Aku mempunyai pegangan yang panjang. Aku biasanya digunakan untuk mengambil air dari bak. Aku biasanya digunakan saat mandi. Aku adalah
3. Deskripsikan gambar di bawah ini. Minimal 5 kalimat



LAMPIRAN KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. 5 W + 1 H
What, when, where, who, why dan how
2. Gayung
3. *Menyesuaikan jawaban dari siswa



LAMPIRAN LEMBAR KERJA SISWA DAN SOAL EVALUASI

Nama :



Deskripsikan gambar diatas menggunakan 5W=1H. Minimal ada 8 kalimat!



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Nama :



Deskripsikan gambar diatas menggunakan 5W=1H. Minimal ada 8 kalimat!



Nama :



Deskripsikan gambar diatas menggunakan 5W=1H. Minimal ada 8 kalimat!



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Nama :



Deskripsikan gambar diatas menggunakan 5W=1H. Minimal ada 8 kalimat!



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Nama :



Deskripsikan gambar diatas menggunakan 5W=1H. Minimal ada 8 kalimat!



LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Ketepatan dalam menggunakan bahasa baku	Seluruh deskripsi menggunakan kata baku	4
		Ada sedikit kalimat tidak baku	3
		Setengah dari deskripsi menggunakan kata tidak baku	2
		Hampir semua deskripsi menggunakan kata tidak baku	1
2	Ketepatan dalam penggunaan 5W+1H	Sudah menggunakan 5W+1H	4
		Menggunakan 4 W + 1H	3
		Menggunakan 3W	2
		Menggunakan kurang dari 3W+1H	1
3	Percaya diri	Percaya diri	4
		Kadang-kadang percaya diri	2
		Tidak percaya diri	1
4	Kerapian dalam menulis deskripsi	Sudah rapi dalam menulis deskripsi	4
		Sebagian tulisan ada yang kurang rapi	2
		Hampir semua tulisan tidak rapi	1

Nilai =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketuntasan Minimal



PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai ≥ 75 dan diperbolehkan mengikuti pengayaan

Apabila nilai siswa ≤ 75 maka siswa dikatakan tidak tuntas dan harus mengikuti tes remedial

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Wonosari IV

Wonosari, 27 Agustus 2015
Praktikan/Mahasiswa PPL

Eko Pramono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19710527 199203 1 005

Ajeng Murti Armitasari
NIM.12108244064



DOKUMENTASI





PPL TAHUN 2015

LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta





PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

JADWAL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

MAHASISWA PGSD UNY 2015

SD NEGERI WONOSARI 4

NAMA MAHASISWA : AJENG MURTI ARMITASARI

NO. MAHASISWA : 12108244064

FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPSD/PGSD-S1

TAHUN AJARAN : 2015/2016

No.	Hari, tanggal	Waktu	Kelas/Mapel	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Kamis, 20-08-2015	08.10-09.20	IV / Matematika	1 Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.	1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian	1.3.1Menghafal pembagian sampai 100 1.3.2Melakukan pembagian dengan cara bersusun
2.	Selasa, 25-08-2015	08.10-09.20	V/ IPS	1.Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha,	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

				Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia	dan Islam di Indonesia.	di Indonesia Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia
3.	Sabtu, 29-08-2015	08.10-09.20	I/ Bahasa Indonesia	Mendengarkan : Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan.	Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.	Mengurutkan cerita bergambar Mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita
4	Rabu, 2-9-2015	07.00-08.10	II/ Matematika	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.	Mengurutkan bilangan sampai 500	Menyusun bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar Menyusun bilangan dari yang terbesar sampai yang terkecil
5	Jumat, 04-09-15	07.35-08.45	II/ IPA	Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat	Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi	Menjelaskan arti tumbuh pada hewan dan tumbuhan. Menyebutkan perubahan yang terjadi pada hewan



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

				hidup makhluk hidup	tanaman)	Menjelaskan proses pertumbuhan pada tumbuhan Mempraktekan pertumbuhan tumbuhan dengan jangka waktu yang ditentukan.
6.	Senin, 7-9-2015	09.40-10.50	IV/ Bahasa. Indonesia	Berbicara : Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat	Mendeskripsikan gambar	Mampu mendeskripsikan suatu gambar menggunakan bahasa sendiri Mampu menuliskan deskripsi berdasarkan gambar menggunakan kalimat sendiri

Gunungkidul, 12 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah SD N Wonosari 4

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator PPL

Eko Pramono, S.Pd, M.Pd

Drs. Sri Rochadi, S.Pd, M.Pd

Sularno, S.Pd. SD

NIP. 19710527 199203 1 005

NIP. 19570426 198303 1 001

NIP. 19710214 199401 1 002

1. Laporan Minggu Ke 1



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SDN WONOSARI IV

ALAMAT SEKOLAH : JL. KH AGUS SALIM

LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

GURU PEMBIMBING : DWI PUJI WIYATNO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA

NIM

FAK./JUR./PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: Ajeng Murti Armitasari

: 12108244064

: FIP/PPSD/PGSD

: Drs. SRI ROCHADI, S.Pd., M.Pd.

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
Senin, 10 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa).		
	Upacara bendera	Upacara bendera terlaksana dengan lancar, diikuti oleh seluruh siswa-siswi SDN Wonosari IV, guru, dan kepala sekolah, serta mahasiswa.		
	Rapat koordinasi	Ditetapkannya agenda sekolah selama satu minggu yaitu a. Kerja bakti sekolah pada 12 Agustus 2015 b. Lomba kebersihan pada 13 Agustus 2015 Ditetapkannya guru pamong bagi mahasiswa PPL.		
	Penyerahan mahasiswa PPL	Penyerahan mahasiswa PPL UNY diwakili oleh DPL kepada Kepala SDN Wonosari IV berjalan lancar diikuti oleh DPL, kepala sekolah, guru, dan mahasiswa di ruang guru		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Selasa, 11 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa).		
	Pengelolaan perpustakaan	Buku-buku perpustakaan telah dibersihkan dan ditata kembali berdasarkan label yang berada di rak.		
Rabu, 12 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa).		
	Kerja bakti	Membersihkan lingkungan SDN Wonosari IV mulai dari gerbang sekolah, depan sekolah, ruang kelas, halaman sekolah, belakang sekolah dan yang lainnya oleh siswa, guru, kepala sekolah, dan mahasiswa.		
	Pendampingan latihan drumband	Siswa-siswi peserta drumband berlatih untuk menyambut tim penilai dalam Lomba Kebersihan se-Desa Kepek.		
Kamis, 13 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa).		
	Lomba Kebersihan se-Desa Kepek	SDN Wonosari IV di minta untuk berpartisipasi dalam Lomba Kebersihan se-Desa Kepek dengan cara menyambut tim juri	Waktu menantikan tim penilai terlalu	Kepala sekolah, guru, siswa, dan



		dengan rombongan drum band. Siswa-siswi, guru, dan mahasiswa yang tidak bermain drumband turut menyambut tim penilai dengan berdiri di pinggir jalan sambil membawa bendera merah putih.	lama padahal cuaca panas.	mahasiswa menantikan tim penilai dengan duduk di pinggir jalan dan halaman rumah warga.
Jumat, 14 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa).		
	Senam	Senam berjalan lancar diikuti oleh siswa, guru, kepala sekolah, dan mahasiswa di halaman SDN Wonosari IV dengan materi “Senam Kreasi Gunungkidul” dan “Goyang Dumang”.	Beberapa siswa sulit dikondisikan untuk mengikuti senam.	Mahasiswa dan guru ikut senam dan menjaga siswa dari belakang.
	Dekorasi 17-an	Membeli bendera merah putih plastic dan tali kenur untuk membuat rangkaian bendera. Pemasangan dekorasi bendera merah putih di depan gedung perpustakaan, ruang kelas II, dan III.		
Sabtu,	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

15 Agustus 2015		gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa).		
	Persiapan Lomba 17-an	Ditetapkannya 3 macam perlombaan untuk memperingati HUT RI ke-70. Membeli perlengkapan hadiah lomba dan membungkus hadiah untuk memperingati HUT RI ke-70.		
	Dekorasi 17-an	Melanjutkan pemasangan dekorasi bendera merah putih di depan ruang kelas IV, V, VI, dan ruang guru.		

Wonosari, 15 Agustus 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19570426 198303 1 001

Dwi Puji Wiyatno, S.Pd.
NIP

Ajeng Murti Armitasari
NIM 12108244064



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

2. Laporan Minggu Ke 2



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SDN WONOSARI IV

ALAMAT SEKOLAH : JL. KH AGUS SALIM

LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

GURU PEMBIMBING : DWI PUJI WIYATNO, S.Pd.

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

**Untuk
Mahasiswa**

NAMA MAHASISWA

: Ajeng Murti Armitasari

NIM

: 12108244064

FAK./JUR./PRODI

: FIP/PPSD/PGSD

DOSEN PEMBIMBING

: Drs. SRI ROCHADI, S.Pd., M.Pd.

Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
Senin, 17 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa).		
	Upacara bendera	Melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI ke 70 yang dilaksanakan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa SD N Wonosari IV, guru dan mahasiswa.		
	Persiapan Lomba 17-an	Mempersiapkan alat-alat untuk perlombaan dalam rangka memperingati HUT RI ke 70.		
	Lomba 17-an	Lomba untuk memperingati HUT RI ke-70 berjalan dengan	Beberapa siswa	Perubahan teknis



		lancar di halaman SDN Wonosari IV diikuti oleh kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa dengan cabang lomba yaitu, a. Lomba mewarnai untuk siswa kelas I dan II b. Lomba estafet karet untuk siswa kelas III, IV, V, dan VI. c. Lomba memasukkan paku ke dalam botol untuk siswa kelas III, IV, V, dan VI. d. Lomba estafet koin untuk siswa kelas III, IV, V, dan VI. Juara/ hasil perlombaan telah diperoleh.	sulit dikondisikan sehingga jam pelaksanaan bertambah lama dan harus berteriak-teriak karena siswa terlalu ramai sendiri.	lomba memasukkan paku ke dalam botol dan ambil koin yaitu tanpa final dan diambil masing-masing 4 pemenang.
	Tindak lanjut Lomba 17-an	Memberesi alat perlombaan dan membersihkan halaman sekolah yang kotor setelah diadakannya lomba.		
Selasa, 18 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa).		
	Pembuatan RPP	Membuat perangkat pembelajaran berupa RPP untuk kelas 4 mata pelajaran matematika.		
	Pendampingan Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler TPA berjalan lancar diikuti siswa-siswi muslim kelas III, IV, V, dan VI. Siswa-siswi kelas V		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

	TPA	membaca Iqro' dan Al-Qur'an didampingi oleh mahasiswa.		
	Pembuatan RPP	Melanjutkan membuat RPP berupa lampiran materi, lembar kerja siswa.		
Rabu, 19 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Pembuatan RPP	Mencari referensi media untuk pengajaran pembagian bagi kelas 4 dan melanjutkan RPP di soal evaluasi dan pencetakan RPP..		
Kamis, 20 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Pelengkapan Data Administrasi	Data nilai siswa kelas II telah berhasil disalin dari raport ke buku induk.		
	KBM	Mengajar di kelas 4 mata pelajaran Matematika materi pembagian dapat berjalan dengan lancar.	Kelas 4 masih banyak yang belum hafal tentang perkalian	Penuntasan materi perkalian terlebih dahulu sebelum memasuki materi



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

			sehingga saat pembelajaran pembagian banyak yang tidak mengerti	perkalian.
	Koreksi Hasil Pekerjaan Siswa	Hasil evaluasi siswa kelas IV mata pelajaran Matematika materi Pembagian telah dikoreksi dan menghasilkan rekapitulasi nilai.		
	Tindak lanjut KBM	Pembahasan terkait format penilaian praktik mengajar mahasiswa PPL oleh guru dan mahasiswa		
Jumat, 21 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Jalan sehat	Siswa, guru, dan mahasiswa melakukan jalan sehat di sekitaran kota Wonosari.		
Sabtu, 22 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Pembuatan RPP	Membuat perangkat pembelajaran kelas V mata pelajaran		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

		IPS dan mencari referensi pembuatan media untuk mengajarkan materi tokoh pada masa Hindu Budha dan Islam.		
--	--	---	--	--

Wonosari, 22 Agustus 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19570426 198303 1 001

Dwi Puji Wiyatno, S.Pd.
NIP

Ajeng Murti Armitasari
NIM 121082444064



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

3. Laporan Minggu Ke 3



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SDN WONOSARI IV

ALAMAT SEKOLAH : JL. KH AGUS SALIM

LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

GURU PEMBIMBING : DWI PUJI WIYATNO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA

NIM

FAK./JUR./PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: Ajeng Murti Armitasari

: 121082444064

: FIP/PPSD/PGSD

: Drs. SRI ROCHADI, S.Pd., M.Pd.

F02

**Untuk
Mahasiswa**

5)

Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
Minggu, 23 Agustus 2015	Pembuatan RPP	RPP kelas V telah selesai dibuat berupa materi pelajaran, lembar kerja siswa, soal evaluasi dan pencetakan RPP.		
	Pembuatan Media	Mencari gambar untuk media pembelajaran dan penyusunan media serta pencetakan RPP.		
Senin, 24 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti dengan tertib dan lancar oleh		



		semua siswa, guru, dan mahasiswa.		
	Rapat koordinasi	Disampaikannya informasi bahwa tanggal 31 Agustus 2015 seluruh warga sekolah dihimbau untuk mengenakan pakaian adat dalam rangka perinagatan Hari Keistimewaan Yogyakarta.		
	KBM	Mengajar di kelas V mata pelajaran IPS dengan materi Tokoh pada masa Hindu Budha dan Islam dapat diselesaikan dengan baik.	Materi yang disampaikan terlalu banyak dan waktu yang ada kurang.	Pengurangan materi agar dapat menerangkan dengan baik.
	Koreksi Hasil Pekerjaan Siswa	Hasil evaluasi siswa kelas V mata pelajaran IPS materi Tokoh pada masa Hindu Budha dan Islam telah dikoreksi dan menghasilkan rekapitulasi nilai.		
	Tindak lanjut KBM	Penilaian dari guru kelas V diserahkan kepada mahasiswa dan evaluasi KBM bahwa RPP masih ada yang kurang tepat dan penggunaan waktu yang terlalu lama.		
Selasa, 25 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam,		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

		sapa)		
	Pendampingan Ekstrakurikuler TPA	TPA di kelas III berjalan lancar. (1 jam 30 menit = 14.00-15.30)		
Rabu, 26 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
Kamis, 27 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Pemutaran film pendidikan	Pemutaran film pendidikan berjudul “Di Timur Matahari” tidak dilaksanakan hingga selesai diikuti siswa kelas IV, V, dan sebagian kelas VI. (1 jam 30 menit = 13.00-14.30)	Siswa kurang antusias untuk menyimak film.	Film diputar namun tidak diselesaikan.
Jumat, 28 Agustus	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

2015		dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Senam	Senam berjalan lancar diikuti oleh siswa, guru, kepala sekolah, dan mahasiswa di halaman SDN Wonosari IV dengan materi “Senam Kreasi Gunungkidul” dan “Goyang Dumang”.		
	Pembuatan RPP	Membuat perangkat pembelajaran RPP untuk kelas 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia berupa RPP, materi, lembar kerja siswa dan soal evaluasi dan pencetakan RPP.		
	Pembuatan Media	Mencari rangkaian gambar untuk digunakan sebagai media pembelajaran kelas 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia, pencetakan dan penyusunan media pembelajaran.		
Sabtu, 29 Agustus 2015	Pembuatan Media	Menyelesaikan pembuatan media dan lembar kerja siswa.		
	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	KBM	KBM kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

		mencari tokoh pada suatu cerita dan merangkai cerita berdasarkan gambar cerita berseri.		
	Koreksi Hasil Pekerjaan Siswa	Hasil evaluasi siswa kelas 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mencari tokoh pada suatu cerita dan merangkai cerita berdasarkan gambar berseri telah dikoreksi dan menghasilkan rekapitulasi nilai.		
	Tindak lanjut KBM	Penilaian dari guru kelas 1 diserahkan kepada mahasiswa dan evaluasi KBM.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Wonosari, 29 Agustus 2015

Mahasiswa

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19570426 198303 1 001

Dwi Puji Wiyatno, S.Pd.
NIP

Ajeng Murti Armitasari
NIM 12108244064



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

4. Laporan Minggu Ke 4



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SDN WONOSARI IV

ALAMAT SEKOLAH : JL. KH AGUS SALIM

LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

GURU PEMBIMBING : DWI PUJI WIYATNO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA

NIM

FAK./JUR./PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: Ajeng Murti Armitasari

: 12108244064

: FIP/PPSD/PGSD

: Drs. SRI ROCHADI, S.Pd., M.Pd.

F02

**Untuk
Mahasiswa**

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
Senin, 31 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Pembuatan RPP	RPP kelas 2 mata pelajaran Matematika materi Mengurutkan Bilangan tersusun sebagian.		
Selasa, 1 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Pembuatan RPP	RPP kelas 2 mata pelajaran matematika sudah selesai dibuat berupa RPP, materi, lembar kerja siswa, soal evaluasi dan pencetakan RPP.		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

	Pembinaan	Kepala sekolah dan guru koordinator PPL membina mahasiswa PPL dengan materi kompetensi pendidik dan keperluan ujian PPL.		
	Pendampingan Ekstrakurikuler TPA	TPA di kelas III berjalan lancar.		
	Pembuatan Media	Membuat media pembelajaran berupa Kereta Bilangan.		
Rabu, 2 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	KBM	Mengajar di kelas 2 mata pelajaran Matematika dengan materi Mengurutkan Bilangan berjalan dengan lancar.	Kurangnya pengendalian kelas.	Memberikan tepuk atau memanggil siswa agar siswa dapat tenang kembali.
	Koreksi Hasil Pekerjaan Siswa	Hasil evaluasi siswa kelas 2 mata pelajaran Matematika materi Mengurutkan Bilangan telah dikoreksi dan menghasilkan		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

		rekapitulasi nilai.		
	Tindak lanjut KBM	Penilaian dari guru kelas 2 diserahkan kepada mahasiswa dan evaluasi KBM.		
Kamis, 3 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Pembuatan RPP	Pembuatan perangkat pembelajaran untuk kelas 2 mata pelajaran IPA materi Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan berupa RPP, materi, lembar kerja siswa, soal evaluasi dan pencetakan RPP.		
	Pembuatan Media	Mencetak media pembelajaran berupa gambar pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta menyiapkan berbagai bahan untuk praktek pengamatan pertumbuhan tumbuhan.		
Jumat, 4 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Jalan sehat	Guru, siswa, dan mahasiswa berolah raga rutin dengan jalan kaki di lingkungan sekolah.		
	KBM	KBM di kelas II mata pelajaran IPA tentang Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan dapat berjalan dengan lancar dan siswa sangat		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

		antusias.		
	Tindak lanjut KBM	Penilaian dari guru kelas 2 diserahkan kepada mahasiswa dan evaluasi KBM.		
	Koreksi Hasil Pekerjaan Siswa	Hasil evaluasi siswa kelas II mata pelajaran IPA materi Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan telah dikoreksi.		
Sabtu, 5 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	KBM insidental	Kelas I terkondisikan untuk belajar IPA tentang Kebutuhan tubuh dan Matematika tentang penjumlahan bilangan.		
	Pembuatan RPP	Pembuatan perangkat pembelajaran untuk kelas 4 mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Mendeskripsikan Gambar sebagian telah dibuat.		
	Penyusunan laporan	Laporan minggu I dan II telah dibuat. Matriks pelaksanaan program PPL minggu I dan II telah dilengkapi.		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Wonosari, 5 September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19570426 198303 1 001

Dwi Puji Wiyatno, S.Pd.
NIP

Ajeng Murti Armitasari
NIM 12108244064



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

5. Laporan Minggu Ke 5



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SDN WONOSARI IV

ALAMAT SEKOLAH : JL. KH AGUS SALIM

LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

GURU PEMBIMBING : DWI PUJI WIYATNO, S.Pd.

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

**Untuk
Mahasiswa**

NAMA MAHASISWA

: Ajeng Murti Armitasari

NIM

: 12108244064

FAK./JUR./PRODI

: FIP/PPSD/PGSD

DOSEN PEMBIMBING

: Drs. SRI ROCHADI, S.Pd., M.Pd.

Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
Minggu, 6 September 2015	Pembuatan RPP	Menyelesaikan RPP untuk kelas 4 mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Mendeskripsikan Gambar.		
	Pembuatan Media	Mencetak media berupa gambar untuk media pembelajaran di kelas 4.		
Senin, 7 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Upacara bendera	Upacara bendera terlaksana dengan lancar, diikuti oleh seluruh siswa-siswi SDN Wonosari IV, guru, dan kepala sekolah, serta mahasiswa.		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

	Rapat koordinasi	Pembahasan rencana untuk <i>sms gateway</i> , koperasi simpan pinjam guru, dan <i>outbond</i> perpisahan.		
	KBM	Melaksanakan KBM di kelas 4 mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Mendeskripsikan Gambar berjalan dengan lancar.	KBM dilakukan setelah siswa olahraga sehingga menyebabkan konsentrasi siswa menurun.	Memberikan waktu kepada siswa untuk istirahat secukupnya sebelum pelajaran.
	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka	Ekstrakurikuler Pramuka berjalan lancar diikuti oleh siswa kelas 3, 4, dan 5. Siswa kelas 3 bermain di lapangan.		
Selasa, 8 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Memasak	Terhidangnya nasi, sop, tempe tahu goreng, dan sambal untuk makan siang kepala sekolah, guru, karyawan, dan mahasiswa.		
	Pendampingan Ekstrakurikuler	TPA di kelas III berjalan lancar. (1 jam 30 menit = 14.00-15.30)		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

	TPA			
Rabu, 9 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Persiapan <i>outbond</i>	Proposal, surat untuk kepala sekolah, surat izin kepada wali murid telah dicetak, digandakan, dan distempel.		
	Pohon cita-cita	Pohon cita-cita telaksana di kelas 2. Seluruh siswa menuliskan cita-citanya dan seluruh kelas foto bersama.		
	Pohon cita-cita dan Persiapan <i>outbond</i>	Pohon cita-cita telaksana di kelas IV. Seluruh siswa menuliskan cita-citanya dan seluruh kelas foto bersama. Sosialisasi <i>outbond</i> di kelas IV terlaksana. Surat izin kepada orang tua telah dibagikan kepada setiap siswa.		
Kamis, 10 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Pohon cita-cita	Pohon cita-cita telaksana di kelas 1. Seluruh siswa menuliskan cita-citanya dan seluruh kelas foto bersama.		
	KBM Insidental	Kelas 2 terkondisikan untuk mengerjakan soal latihan Matematika tentang mengurutkan bilangan.		



	Rapat koordinasi	Disampaikannya rencana kegiatan <i>outbond</i> kepada guru-guru dan menghasilkan masukan agar guru dan mahasiswa ikut bertukar kado silang.		
	Pohon cita-cita	Pohon cita-cita telaksana di kelas V. Seluruh siswa menuliskan cita-citanya.		
	Persiapan <i>outbond</i>	Ditetapkannya teknis kegiatan mulai dari pengondisian awal di sekolah, perjalanan menuju taman kota, pembagian kelompok, pelaksanaan <i>outbond</i> , penukaran kado silang, kata pamit dan tanggapan, dan perjalanan menuju sekolah. Ditetapkannya penjaga untuk setiap jenis permainan dan fixasi peralatan yang dibutuhkan.		
	Persiapan <i>outbond</i>	Mencari peralatan outbond berupa bola plastik dan membuat potongan-potongan botol minuman untuk permainan.		
Jumat, 11 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	<i>Outbond</i>	Kegiatan <i>outbond</i> berjalan lanar diikuti oleh seluruh siswa SDN Wonosari IV. Siswa berjalan dari SD Wonosari IV ke Taman Kota. Siswa bermain 5 permainan <i>outbond</i> yaitu estafet air,	Siswa sulit dikondisikan untuk bergabung	Daftar nama siswa per kelompok



		tongkat air, bola berantai, hoolahop, dan titanic. Siswa, kepala sekolah, guru, karyawan, dan mahasiswa bertukar kado silang. Mahasiswa menyampaikan kata pamit lalu ditanggapi sekolah. Siswa pulang ke sekolah dengan angkot.	dalam kelompok-kelompok kecil.	dibacakan dan siswa diminta untuk berbaris sesuai kelompoknya dengan panduan dari guru dan mahasiswa.
	Evaluasi <i>outbond</i>	Evaluasi dari kepala sekolah bahwa secara umum kegiatan <i>outbond</i> sudah berjalan baik, namun masih kurang yaitu debrief atau penyampaian perasaan siswa dan apa yang sudah dilalui setelah bermain.		
	Mading	Penempelan karya siswa pada mading “KRISPI”. Karya siswa terdiri atas cerita dan puisi.		
	Membuat Paper	Menyusun paper yang berisi kesan dan pesan.		
Sabtu, 12 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa berdiri di depan pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa)		
	Penyusunan	Papper untuk SD N Wonosari IV berisi kesan dan pesan selama		



PPL TAHUN 2015
LOKASI SD NEGERI WONOSARI 4
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

	laporan	PPL telah dicetak.		
	Penarikan mahasiswa PPL	Penarikan mahasiswa PPL berlangsung di ruang kelas VI diikuti oleh DPL, Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan mahasiswa. Susunan acara yaitu kata pamit dari mahasiswa, penarikan oleh DPL, pelepasan oleh Kepala Sekolah, dan penyerahan kenang-kenangan.		

Wonosari, 5 September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19570426 198303 1 001

Dwi Puji Wiyatno, S.Pd.
NIP

Ajeng Murti Armitasari
NIM 12108244064